

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AL QUR'AN HADITS
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III
DI MI NU MIFTAHUL HUDA I BEJI PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:

IRNAWATI

NIM. 17110048



**POGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI

STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AL QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI MI NU MIFTAHUL HUDA I BEJI PASURUAN

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:

IRNAWATI

NIM. 17110048



**POGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Oktober, 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AL QUR'AN HADITS
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III
DI MI NU MIFTAHUL HUDA I BEJI PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:

IRNAWATI

NIM : 17110048

Telah Disetujui pada Tanggal

Dosen Pembimbing :



Mujtahid M. Ag

NIP. 19750105 200501 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid M. Ag

NIP. 19750105 200501 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AL QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI MI NU MIFTAHUL HUDA I BEJI PASURUAN

SKRIPSI

Diarsipkan dan disusun oleh

Irnowati (17110048)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 27 Oktober 2021 dan dinyatakan

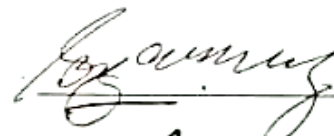
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 196905262000031003



Sekretaris Sidang
Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003



Pembimbing
Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003



Penguji Utama
Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Ma'arif NU Al-Falaq Ibrahim Malang



Dr. H. Ali, M.Pd
NIP. 197605011998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil alamin, Maha Besar Allah, sembah sujud sedalam kalbu hamba haturkan atas limpahan karunia, nikmat dan rezeki yang Engkau berikan, juga segala puji dan syukur hamba persembahkan bagi sang pencipta, pengatur dan penguasa langit dan bumi, dan junjungan Baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang serta atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta. Maka, rampunglah skripsi ini dengan baik. Ini sebuah kebahagiaan yang tak ternilai yang Engkau hadiahkan untuk hamba dan juga keluarga.

Dengan rasa bangga dan bahagia serta segenap kasih sayang dan do'a yang tulus, penulis persembahkan rasa syukur dan terima kasih ini kepada:

1. Seluruh keluarga besar saya, kedua orang tua saya, Bapak Muslimin dan Ibu Urifa, serta Pak De dan Budhe saya Bapak Sudaryono dan Ibu Jupina dan adik kandung saya satu-satunya Moch Irfan Afandi, serta seluruh keluarga saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan baik secara moral ataupun materi. Semoga keluarga kita semua sukses di dunia dan akhirat dengan segala keberkahan Allah SWT.
2. Bapak Dr. H. Moh Padil, M. Ag selaku dosen wali dan Bapak Mujtahid, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia untuk meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing jalannya penelitian ini dan memberikan arahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan

sangat baik, serta nasihat dan motivasi yang diberikan selama proses berjuang menyelesaikan tugas akhir ini.

3. Dosen-dosen FITK, UIN Malang, yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu namun jasanya tetap terkenang dalam hati dan pikiran serta ilmu dan pengetahuan yang telah dibagikan kepada saya sehingga mengetahui dan mengerti banyak hal.
4. Teman terdekat saya, Antarestyan Prayoga, Roichatul Jannah, Renialda Rizky Savianti, Yudhita Ema Sawitri, Diana Nurisma Sari, Anil Wasilah, Nurhayati, yang selalu membantu dan memberikan support dan do'a selama penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan baik satu kampus atau kampus lain dan juga teman-teman satu bimbingan bersama Bapak Mujtahid, M.Ag yang selalu memberikan support dan doa secara langsung dan tidak langsung selama penulisan skripsi ini.

MOTTO

وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi mu. Dan kamu menyukai sesuatu, padahal itu amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (Al-Baqarah: 216¹)

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Barang siapa yang keluar mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”.²

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baiknya orang diantara kamu adalah orang yang mempelajari
Al – Qur’an dan mengajarkannya”.³

¹ Al-Qur’an dan Terjemahnya (Jakarta: Al-Hudd Kelompok Gema Insani), hlm 35

² HR. Turmudzi

³ HR. Bukhari

Mujtahid, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pasuruan, 15 Oktober 2021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi IRNAWATI

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

di- Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : IRNAWATI

NIM : 17110048

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Mujtahid, M. Ag

NIP. 197501052005011003

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan ini:

Nama : Irnawati

NIM : 17110048

Fakultas/Jurusan : FITK/ Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



IRNAWATI

17110048

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, tiada kata yang mampu terucap dari lisan ini melainkan ucapan rasa syukur ke hadirat Ilahi Rabbi. Rabb yang Maha Suci, Maha Agung, dan Maha Segalanya. Dia-lah Allah Swt. yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Guru Al Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan”.

Sudah menjadi sebuah kewajiban jika dalam penulisan skripsi ini masih dijumpai beberapa kekurangan dan kesalahan. Karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu diharapkan nasihat, kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan hasil pemikiran dan pengembangan ilmu selanjutnya, sehingga gagasan pemikiran ini tidak berhenti sampai di sini.

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi ini, tentu tidak lepas dari bantuan dan dorongan moril serta do’a dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Moh Padil, M.Ag, selaku dosen wali dan Bapak Mujtahid M.Ag, selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia memberikan arahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik, serta nasihat dan motivasi yang diberikan selama proses berjuang menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Dosen - dosen dan staf karyawan FITK, UIN Malang, atas ilmu dan pengetahuan yang telah dibagikan kepada penulis sehingga mengetahui banyak hal.
6. Seluruh civitas akademika MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dan waktu luang sebagai informan penelitian ini.

Tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan selain dari do'a, semoga Allah SWT senantiasa memberikan Ridha-Nya dan balasan yang berlipat ganda atas semua jasa baik yang telah mereka berikan, aamiin.

Malang, 15 Oktober 2021

Penulis,

Irnawati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulis transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987/ yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	ن	= n
ج	= j	ض	= dl	و	= w
ح	= h	ط	= th	ه	= h
خ	= kh	ظ	= zh	ء	= ‘
د	= d	ع	= ‘	ي	= y
ذ	= dz	غ	= gh		
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

وُ = w

أُ = u

إِي = i

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	13
2. Tabel 3.1 Tahap Pra Penelitian	55
3. Tabel 4.1 Jabatan Guru MI NU Miftahul Huda I Kenep	63
4. Tabel 4.2 Jumlah siswa di MI	64
5. Tabel 4.3 Sarana Prasarana di MI	64
6. Tabel 4.4 RPP Guru Al Qur'an Hadits Kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.....	66
7. Tabel 4.5 PAT dan PTS Al Qur'an Hadits semester genap	80

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	42
2. Bagan 3.1 Teknik Analisis Data.....	53
3. Bagan 3.2 Triangulasi Teknik	54
4. Bagan 4.1 Struktur Organisasi	62
5. Bagan 5.1 Hasil Temuan.....	98

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 LKS	68
2. Gambar 4.2 Kegiatan Keagamaan Membaca Juz Amma Setiap Hari Jum'at	70
3. Gambar 4.3 Kegiatan Metode Drill Surah-surah Pendek.....	72
4. Gambar 4.4 Proses Pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas.....	73
5. Gambar 4.5 Wawancara dengan Tsania salah satu siswi kelas III.....	74
6. Gambar 4.6 Menyimpulkan Materi Pembelajaran	75
7. Gambar 4.7 Wawancara dengan Yusuf salah satu siswa kelas III.....	75
8. Gambar 4.8 Guru Mengajukan Pertanyaan.....	76
9. Gambar 4.9 Wawancara bersama guru Al Qur'an Hadits Kelas III	79
10. Gambar 4.10 Wawancara bersama Kepala Madrasah.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I. Surat izin penelitian di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan..	101
2. Lampiran II. Surat izin observasi di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan..	102
3. Lampiran III surat balasan dari Kepala MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.....	103
4. Lampiran IV. Wawancara bersama Kepala Madrasah, Guru Al Qur'an Hadits Kelas III dan wawancara bersama beberapa siswa siswi kelas III.....	104
5. Lampiran V. Kegiatan Keagamaan	105
6. Lampiran VI. Gambar Buku LKS Semester Genap Kelas III.....	105
7. Lampiran VII. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	106
8. Lampiran VIII. Denah Sekolah.....	107
9. Lampiran IX. Gambar Sekolah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan	107
10. Lampiran X. Visi dan Misi MI Miftahul Huda I Beji Pasuruan	108
11. Lampiran XI. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan MI Miftahul Huda I Beji Pasuruan.....	109
12. Lampiran XII. Nilai PTS dan PAT Al Qur'an Hadits Kelas III Semester Genap.....	110

13. Lampiran XIII. Nilai Ulangan Harian Al Qur'an Hadits Kelas III Semester Genap	112
14. Lampiran XIV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	113
15. Lampiran XV. Wawancara Observasi.....	120
16. Lampiran XVI. Observasi Bukti Konsul.....	122
17. Lampiran XVII. Bukti Konsul	123
18. Lampiran XVIII. Daftar Riwayat Hidup	124

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KALAM PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Orisinalitas Penelitian	10

F. Definisi Istilah.....	15
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Kajian Pustaka.....	19
1. Strategi Pembelajaran Guru	19
2. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits.....	31
3. Hasil Belajar.....	34
B. Kerangka Berfikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Kehadiran Peneliti	45
C. Lokasi penelitian	46
D. Data dan Sumber Data.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Analisis Data.....	51
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	53
H. Prosedur Penelitian.....	54
BAB IV PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN.....	58
A. Paparan Data	58
1. Identitas Sekolah	58
2. Sejarah Singkat Sekolah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.....	58
3. Visi dan Misi	60
4. Tujuan Sekolah.....	60
5. Struktur Organisasi MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan	61
6. Data Siswa.....	63
7. Data Sarana Prasarana.....	64
B. Hasil Penelitian.....	64
1. Strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan	

hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.....	65
2. Faktor yang menghambat strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan	82
3. Solusi dalam mengatasi hambatan strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan	84
BAB V PEMBAHASAN	86
A. Strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan....	86
B. Faktor yang menghambat strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.....	89
C. Solusi dalam mengatasi hambatan strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan	93
BAB VI PENUTUP	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN - LAMPIRAN	106

ABSTRAK

Irnawati. 2021. *Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen Pembimbing: Mujtahid, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Guru, Al Qur'an Hadits, Hasil Belajar Siswa.

Dalam proses belajar – mengajar guru harus memiliki beragam strategi, agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, serta dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk menunjang keberhasilan siswa kelas III dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan. Maka Strategi dan penggunaan metode pembelajaran guru Al Qur'an hadits sangat menentukan kualitas dari hasil pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran guru Al - Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa (2) mengetahui faktor yang menghambat strategi pembelajaran guru Al – Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa (3) mengetahui solusi dalam mengatasi hambatan strategi pembelajaran guru Al – Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Peneliti menggunakan observasi peranserta, dokumen dan wawancara mendalam bersama kepala madrasah, guru Al Qur'an Hadits dan siswa kelas 3. Lalu menganalisis data dengan pengumpulan, reduksi, penyajian data kemudian mengambil kesimpulan dan memverifikasinya, dan mengecek keabsahan data yang diperoleh menggunakan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Guru Al Qur'an Hadits kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan menggunakan strategi expository learning serta menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti, metode diskusi, drill, tanya jawab dan lain sebagainya menyesuaikan materi yang di pelajari. (2) faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits ini ada 2 macam, pertama faktor internal meliputi, a) kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. b) kurangnya motivasi belajar siswa. c) ketersediaan waktu yang terbatas. Kedua faktor eksternalnya meliputi, a) keadaan dari lingkungan keluarga. b) lingkungan sekolah. (3) solusi dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits. Internal : a) memerlukan adanya kerja sama yang baik antara sekolah dan juga guru. b) guru berperan sebagai motivator kepada siswa yang kurang mempunyai rasa percaya diri dalam menyampaikan gagasan dalam

pembelajaran. c) sekolah mengadakan kegiatan keagamaan sebelum jam pelajaran. eksternal: a) perlunya kerjasama antara semua warga sekolah dan keluarga. b) lingkungan sekolah yang kurang memenuhi sarana-prasarana dianjurkan untuk guru lebih aktif dan kreatif dalam mengolah pembelajaran.

ABSTRACT

Irnawati. 2021. Learning Strategies Used by Quran and Hadith Teacher to Improve Learning Outcome of Third Grade Students at MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor: Mujtahid, M.Ag.

Keywords: Teacher's Learning Strategies, Quran Hadith, Students' Learning Outcome.

In learning process, teachers must have various strategies to ensure that students can learn effectively and efficiently and also to achieve learning objectives. To support third grade students of MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan in improving their learning outcome on Quran and Hadith subject, teachers' learning strategies and methods determine the quality of learning outcome.

The research aims to: (1) describe the learning strategies employed by Quran and Hadith teachers to improve students' learning outcome (2) determine factors inhibiting the learning strategies employed by Quran and Hadith teachers to improve students' learning outcome (3) find out ways to solve the problems inhibiting the learning strategies employed by Quran and Hadith teachers to improve students' learning outcome.

The researcher employed qualitative approach and field research in the study. To collect the data, the researcher used participant observation, documentation, and in-depth interview with madrasa principal, Quran and Hadith teachers, and third grade students. To analyze the data, the researcher employed data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. The triangulation technique was used to check the data validity.

The result of the research shows that: (1) The Quran and Hadith teachers of third grade at MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan employ expository learning and other strategies in accordance to learning materials and also some learning methods such as discussion, drills, question-answer, and others. (2) There are internal and external factors inhibiting the teachers to improve students' learning outcome consisted of internal and external ones. The internal factors include a) the lack of students' understanding on the subject of Quran and Hadith. b) the lack of students' learning motivation. c) the minimum time allotment. Meanwhile, the external factors include a) family condition. b) school environment. (3) The solutions to deal with the problems: Internal factors: a) need a good cooperation between the school and the teachers. b) the teachers acts as a motivator for students who have low confidence in presenting their ideas

during a learning process. c) the school carries out a religious event before the learning process starts. Meanwhile, the eksternal factors: a) need a cooperation among all the school members and the student families. b) since the school environment has insufficient facilities, the teachers should be more active and creative in dealing with the learning process.

Translator,	Date	Director of Language Center
Rizka Yanuarti NIPT 201209012263	5-11-2021	Dr. H.M. Abdul Hamid, MA. CSID 19730201 1998031007

مستخلص البحث

إرناوإتي. ٢٠٢١. استراتيجية تعليمية لمعلمي القرآن و الحديث في تعزيز حصيلة الطلبة في الصف الثالث بمدرسة نخضة العلماء مفتاح الهدى ١ بيجي باسوروان، البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: مجتهد، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: استراتيجية تعليمية للمعلمين، القرآن والحديث، حصيلة الطلبة.

في عملية التعلم والتعليم يجب أن يكون لدى معلمي مجموعة متنوعة من الاستراتيجيات، حتى يتمكن الطلبة من التعلم بفعالية وكفاءة، ويمكنهم تحقيق أهداف التعلم المتوقعة. دعم نجاح الطلبة في الصف الثالث على تحسين حصيلتهم في مادة القرآن والحديث بمدرسة نخضة العلماء مفتاح الهدى ١ بيجي باسوروان. لذا فإن استراتيجية واستخدام طريقة التدريس لدى معلمي القرآن والحديث تحدد بشكل كبير جودة الحصيلة التعليمية.

الهدف من هذا البحث هو: (١) وصف استراتيجية تعليمية لمعلمي القرآن و الحديث في تحسين حصيلة الطلبة. (٢) معرفة العوامل التي تعوق استراتيجية تعليمية لمعلمي القرآن و الحديث في تحسين حصيلة الطلبة. (٣) معرفة الحلول في التغلب على معوقات استراتيجية تعليمية لمعلمي القرآن والحديث في تحسين حصيلة الطلبة.

استخدمت الباحثة منهج البحث النوعي بنوع دراسة ميدانية. وقامت بملاحظة أدوار الطلبة والوثائق والمقابلة المتعمقة مع رئيس المدرسة ومعلمي القرآن و الحديث والطلبة في الصف الثالث. ثم تحليل البيانات عن طريق جمعها، تحديدها، عرضها ثم الاستنتاج منها، والتحقق من صحة البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام تقنية التثليث.

وأظهرت نتائج هذا البحث أن: (١) معلمو القرآن و الحديث في الصف الثالث بمدرسة نخضة العلماء مفتاح الهدى ١ بيجي باسوروان استخدموا استراتيجية التفسير واستخدام استراتيجيات أخرى وفقا للمواد التعليمية المدروسة وأضافوا عدة أساليب التعلم مثل أسلوب المناقشة، والتدريبات، السؤال والجواب وغيرها بما يتوافق مع المادة المدروسة. (٢) العوامل المعوقة في تحسين الحصيلة التعليمية في مادة القرآن هناك نوعين، وتشمل العوامل الداخلية، (أ) عدم فهم الطلبة حول أهمية مادة القرآن و الحديث. (ب) عدم وجود حافظ للطلبة. (ج) ضيقة الوقت المتاح. والعوامل الخارجية تشمل (أ) حالة البيئة الأسرية. (ب) البيئة المدرسية. (٣) حلول في التغلب على المعوقات في تحسين الحصيلة التعليمية في مادة القرآن والحديث. العوامل الداخلية: (أ) الحاجة إلى التعاون الجيد بين المدرسة والمعلم. (ب) عمل المعلمين كمحفز للطلبة الذين يفتقرون إلى الثقة في نقل الأفكار عند التعلم. (ج) عقد المدرسة الأنشطة الدينية قبل ساعات الدرس. العوامل الخارجية: (أ) الحاجة إلى التعاون بين جميع سكان المدارس والأسر. (ب) البيئة المدرسية التي تفتقر إلى البنية التحتية توصى بأن يكون معلموها أكثر نشاطا وإبداعا في معالجة التعلم.

Penerjemah,	Tanggal	Kepala PPB
M. Mubasysyir Munir, MA NIDT:19860513201802011215	05-3-2021	Dr. H.M. Abdul Hamid, MA. NIP.19730201 1998031007

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini telah berkembang sangat pesat yang membawa perubahan dalam aspek kehidupan manusia. Berbagai permasalahan banyak yang muncul dan permasalahan itu dapat diselesaikan salah satunya dengan upaya peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Meskipun perubahan yang terjadi bermanfaat, namun juga membawa dampak dalam persaingan global yang semakin ketat. Untuk itu, kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkan agar mampu bersaing dengan Negara-negara lain.⁴

Pendidikan merupakan sebuah kunci utama dalam pembentukan Sumber Daya Manusia yang kompeten guna membangun sebuah bangsa. Karena pendidikan mempunyai sebuah peranan yang penting dalam perkembangan dan kelangsungan kehidupan dari suatu bangsa itu sendiri, sebagai tolak ukur untuk memajukan bangsa dan menjadi cerminan kepribadian dari masyarakatnya.

Perkembangan dunia pendidikan dalam era globalisasi saat ini telah merambah ke era kompetensi. Bukan suatu hal yang aneh jika beberapa lembaga pendidikan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan

⁴ Nuroh Soyomukti, *Pendidikan Berperspektif Globalisasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 5

kualitas pendidikan. Hal ini merupakan tuntutan terhadap lulusan lembaga pendidikan yang menjadi harapan masyarakat dalam pemenuhan kualitas sumber daya manusia yang berintelektual dan religius.

Tujuan pendidikan yang kita harapkan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, ketrampilan, kepribadian yang mantap dan mandiri. Pendidikan harus mempersiapkan warga negara agar dapat berperan aktif dalam menjalani kehidupan cerdas, aktif, kreatif, terampil, jujur, disiplin dan bermoral tinggi.⁵ Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut tidak lain adalah melalui pendidikan yang bermutu unggul untuk menjadi manusia berkualitas yang berlangsung sepanjang hayat.⁶

Menurut UU tentang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁷

Dengan kata lain, pendidikan adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik terhadap perkembangan sikap,

⁵ *UU sisdiknas*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2003)

⁶ *Ibid*, hal. 5

⁷ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar -Ruzz Media, 2009), hal. 21

pengetahuan, sosial, jasmani, dan rohani anak dalam suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal.

Pendidikan bisa dikatakan sebagai pemecah sebuah masalah, karena salah satu tujuan dari pendidikan itu ialah mencerdaskan kehidupan bangsa melalui potensi yang dimiliki siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena di dalam Pendidikan Agama Islam terdapat banyak sekali pembelajaran yang dapat menyadarkan siswa akan pentingnya sebuah keimanan, tanggung jawab dan toleransi.

Pendidikan sekolah dasar tidak hanya diberikan satu atau dua macam mata pelajaran saja, tetapi terdiri dari banyak mata pelajaran. Semua mata pelajaran tersebut pada umumnya dapat dibagi dalam rumpun mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama.⁸ Mata pelajaran agama merupakan pelajaran yang sama pentingnya dengan pelajaran umum, tentu jika kita memahami pelajaran umum akan terasa hampa apabila tidak diimbangi dengan pengetahuan agama. Meskipun demikian masih terdapat banyak peserta didik yang cenderung minim pengetahuannya tentang materi pelajaran agama. Untuk meningkatkan potensi, peserta didik harus dibekali kekuatan spiritual keagamaan. Pada pendidikan Madrasah Ibtidaiyah misalnya, kegiatan belajar dengan membaca Al Qur'an, menghafalnya, serta mengetahui kandungan-kandungan yang ada di dalamnya sangatlah penting, Al Qur'an merupakan salah satu wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw dan

⁸ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), hal. 68

dibagikan kepada umatnya untuk dipelajari, diamalkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pengertian yang lebih luas, di dalam Muqaddimah Al Qur'an dan Terjemahnya dinyatakan:

“Al Qur'an adalah Kitab Suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam, menjadi petunjuk kehidupan umat manusia, diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw, sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Illahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayainya dan mengamalkannya. Al Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah, yang isinya mencakup segala pokok-pokok syari'at yang terdapat dalam Kitab-kitab Suci yang diturunkan sebelumnya. Karena itu, setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta pula mengamalkan dan mengajarkannya sampai merata rahmatnya, dirasakan dan dikecap oleh penghuni alam semesta.”⁹

Adapun ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di sekolah Madrasah Ibtidaiyyah meliputi 4 aspek yaitu: Al Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan Ski. Berdasarkan kurikulum Pendidikan Agama Islam Tahun 1994, tujuan pembelajaran Al Quran sebagai salah satu unsur pokok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang pendidikan pertama, peserta didik dituntut memiliki 4 (empat) kemampuan yaitu: 1. Fasih membaca surah-surah Al Quran pilihan, 2. Menyalinnya dengan baik, 3. Mengartikan dengan benar, dan 4. Menjelaskan kandungannya.¹⁰ Agar peserta didik mampu memiliki ke empat aspek tersebut maka tugas guru bidang studi agama sebagai ujung

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: 1984), hal 108

¹⁰ Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Pendidikan Agama Islam untuk SMA*, (Jakarta: 1999/2000), hal. 73

tombak pelaksana pendidikan pada madrasah, guru dituntut menggunakan strategi untuk mencapai sasaran yang diinginkan.

Seorang guru perlu menemukan cara terbaik bagaimana menyampaikan berbagai konsep yang diajarkan didalam mata pelajaran yang diampunya, sehingga semua peserta didik dapat menggunakan dan mengingatnya lebih dalam konsep tersebut dan bagaimana setiap individual mata pelajaran dipahami sebagai bagian yang saling berhubungan dan membentuk satu pemahaman yang utuh. Bagaimana seorang guru dapat berkomunikasi secara efektif dengan peserta didiknya yang selalu bertanya-tanya tentang alasan dari sesuatu, arti dari sesuatu, dan hubungan dari apa yang mereka pelajari.

Dalam proses belajar – mengajar guru harus memiliki beragam strategi, agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien serta tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik - teknik penyajian, atau yang bisa disebut dengan metode belajar.¹¹ Strategi penggunaan metode mengajar sangat menentukan kualitas dari hasil pembelajaran.¹²

Melihat pentingnya strategi guru dalam proses belajar mengajar, apalagi dalam menghadapi siswa yang populasinya terbanyak di sekolah sangat berpengaruh untuk menunjang keberhasilan siswa kelas III dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan. Problematika yang di hadapi guru al qur'an hadits di MI NU Mifthaul Huda I Beji Pasuruan, yakni bahwa kebanyakan

¹¹ Rostiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 1

¹² Syaiful Bahri. Aswan Zain, *Strategi Belajar Berorientasi Standar Pendidikan*, hal. 115

dari siswanya belum mengetahui pentingnya mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Kemudian minimnya jam pelajaran bagi pelajaran agama membuat guru harus menjelaskannya secara singkat padat dan jelas. Maka dalam hal ini guru membutuhkan strategi yang tepat dalam proses belajar mengajar, hal ini dilakukan agar siswa tertarik dan tidak merasa bosan sehingga materi yang disampaikan oleh guru akan dapat diterima dan dicerna siswa dengan baik.

Bedasarkan pra observasi pada tanggal 23 April 2021 yang penulis lakukan di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan. Bahwa guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas III di sana sudah cukup baik. Mulai dari persiapanya, pemberian motivasi oleh guru kepada siswa untuk membangkitkan semangat belajar, proses pembelajaran yang menggunakan beberapa metode, sampai pada evaluasi pembelajaran. Namun pada kenyataannya dalam proses belajar mengajar, apalagi dalam menghadapi siswa yang populasinya terbanyak di sekolah sangat berpengaruh untuk menunjang keberhasilan siswa kelas III dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan. Problematika yang di hadapi guru Al Qur'an hadits di MI NU Mifthaul Huda I Beji Pasuruan, yakni bahwa kebanyakan dari siswanya belum mengetahui pentingnya mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Dalam proses pembelajaran beberapa siswa masih kurang aktif. Bagi siswa pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang membosankan dan dianggap beban oleh mereka. Karena sebagian siswa masih ada yang belum lancar membaca Al-Qur'an, dan hal ini tentu menyulitkan mereka dalam mengartikan, menghafal, dan memahaminya. Sehingga ketika pelajaran

Al-Qur'an Hadits ini berlangsung, beberapa dari mereka kurang tertarik untuk mengikutinya. Kemudian minimnya jam pelajaran bagi pelajaran agama membuat guru harus menjelaskannya secara singkat padat dan jelas. Kondisi tersebut akan berpengaruh dalam pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang tentunya akan berdampak kepada hasil belajar siswa. Maka dalam hal ini guru membutuhkan strategi yang tepat dalam proses belajar mengajar, hal ini dilakukan agar siswa tertarik dan tidak merasa bosan sehingga materi yang disampaikan oleh guru akan dapat diterima dan dicerna siswa dengan baik.

Berangkat dari uraian diatas maka peneliti tertarik mengkaji dan melakukan penelitian tentang *“Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan”*. Penelitian ini memang sangat perlu dilakukan guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan juga untuk para guru agar bisa lebih kreatif dalam membangkitkan keaktifan belajar siswa dengan penggunaan strategi. Dengan demikian siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran guru Al - Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan?

2. Apa saja faktor yang menghambat strategi pembelajaran guru Al - Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan ?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan strategi pembelajaran guru Al – Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan ?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran guru Al - Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang menghambat strategi pembelajaran guru Al – Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.
3. Untuk mendeskripsikan solusi dalam mengatasi hambatan strategi pembelajaran guru Al – Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai macam manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangsih dalam kajian ilmu pendidikan khususnya guru dalam menggunakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an.

2. Secara Praktis

a) Bagi Subjek

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada guru Al Qur'an Hadits tentang pentingnya strategi pembelajaran dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan hasil belajar serta selalu mengasah kreatifitas dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, agar nantinya guru dapat selalu mengupdate diri untuk memperbaiki kualitas mengajarnya.

b) Bagi Sekolah

Diharapkan agar sekolah bisa mengawasi guru – guru dalam menjalankan tugasnya agar menjadi pendidik yang berkualitas dan berintegritas. Dan bisa menjadi media dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Di harapkan dapat dijadikan acuan dan rujukan bagi penelitian selanjutnya tentang strategi guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan Hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji.

E. Orisinalitas Penelitian

1. Skripsi yang berjudul, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung". Karya Arlina Mahasiswi IAIN Tulung Agung tahun 2016. Peneliti membuat skripsi ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena yang menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam kurang diminati oleh peserta didik untuk itu diperlukan sebuah strategi guna membangkitkan semangat peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian skripsi ini ialah: pertama, peneliti ingin mengetahui perencanaan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Kedua, peneliti ingin mengetahui pelaksanaan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Ketiga, Peneliti ingin mengetahui evaluasi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa: perencanaan guru dalam meningkatkan prestasai belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN

- 2 Sumbergempol Tulungagung adalah dengan mempersiapkan administrasi pembelajaran yang meliputi silabus, rpp, agenda pembelajaran, absensi siswa, system penilaian, prota, promes, media dan metode. Kemudian pelaksaannya guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung, dengan memberikan motivasi dengan cara memberikan reward kepada peserta didik yang berprestasi, kemudian penyampaian materi disampaikan dengan cara mengaitkan kepada kehidupan sehari-hari. Kemudian evaluasi yang diterapkan oleh gurunya yakni dengan mengadakan kuis, ulangan setiap selesai mempelajari materi.
2. Skripsi yang berjudul, “Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTSN Tulungagung”. Karya Isnaini Sholihah Mahasiswi IAIN Tulungagung tahun 2014. Peneliti membuat skripsi ini dilatar belakangi rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSN Tulungagung yang mana seorang guru harus menentukan atau membuat strategi dan metode-metode yang efektif dan efisien serta tidak membosankan. Tujuan dari penelitian ini, yang pertama untuk mendeskripsikan perencanaan guru mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTSN Tulungagung. Yang kedua, untuk mendiskripsikan pelaksanaan guru mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTSN Tulungagung. Ketiga, untuk mendeskripsikan evaluasi guru mata

pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTSN Tulungagung Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu, Sebelum melaksanakan proses pembelajaran agar prestasi belajar siswa meningkat yaitu dengan menyusun sebuah rpp, prota, promes, dan juga silabus, kemudian mempersiapkan materi ajar, mempersiapkan strategi dan metode yang di pakai. Kemudian dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran menggunakan paduan dari strategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran interaktif. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara menilai sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

3. Skripsi yang berjudul, “Strategi Guru Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VIII MTS Wahid Hasyim 02 Dau Malang”. Karya Hufron Maheru Mahasiswa UIN Malang tahun 2014. Penelitian ini di buat karena ingin mengetahui strategi yang cocok digunakan untuk pembelajaran Al Qur’an Hadits yang di terapkan di sekolah MTS Wahid Hasyim yang mana sekolah tersebut membuat ruang terbuka untuk melakukan proses pembelajaran apakah dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya untuk itu peneliti membuat judul penelitian tersebut. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru Al Qur’an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas VII di MTs Wahid Hasyim 02 Dau Malang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu motivasi siswa dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran Al Qur'an Hadits karena di dukung adanya strategi-strategi yang digunakan antara lain: strategi tutorial dan menghafal. Selain dari kedua strategi tersebut guru Al Qur'an Hadits juga menggunakan metode tanya jawab dan menggunakan multimedia untuk mendukung proses pemahamannya.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi, Tesis, Disertasi) Tempat dan Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orginalitas Penelitian
1.	Arlina, Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Sumber Gempol, Skripsi, Tulungagung, 2016	Perbedaannya dalam penelitian ini peneliti mengambil jenjang yang lebih tinggi yakni tingkat SMP dan penelitiannya mengambil mata pelajaran PAI serta terfokus pada prestasi belajar peserta didik	Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama membutuhkan strategi dalam meningkatkan pembelajaran	Penelitian ini menjelaskan mengenai perencanaan guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan pengevaluasian terhadap pelaksanaan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik
2.	Ana Isnaini Sholihah, Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas	Perbedaannya terletak dari jenjang sekolah, dan fokus penelitian pada peningkatan prestasi belajar	Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan suatu strategi untuk	Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak yang mana membutuhkan

	VII Di MTSN Tulungagung, Skripsi, Tulungagung, 2014	kemudian penggunaan metode yang berbeda, seperti menggunakan metode kisah cerita dll.	meningkatkan hasil belajar siswa	strategi dan metode di dalamnya
3.	Hufron Maheru, Strategi Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VIII MTS Wahid Hasyim 02 Dau Malang Skripsi, Malang, 2014	Perbedaannya pada lokasi penelitian dan jenjang yang akan diteliti, kemudian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	Persamaannya disini sama-sama ingin menjelaskan strategi yang tepat untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran	Penelitian ini dilakukan untuk menentukan strategi yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

F. Definisi Istilah

1. Strategi Pembelajaran

Menurut Dimiyati dan Seodjono, strategi dalam pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentukan sistem pembelajaran yang dalam hal itu guru biasanya menggunakan siasat-siasat tertentu.

2. Guru

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, guru adalah orang yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan anak didik sehingga dapat menjunjung tinggi, mengembangkan serta menerapkan keutamaan yang menyangkut agama, kebudayaan dan keilmuan. Guru yang dimaksud disini yakni guru Al Qur'an Hadits.

3. Al - Qur'an Hadist

Al-Qur'an Hadits bisa dikatakan sebagai bagian penting dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, mampu menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafalkan ayat-ayatnya, serta mengetahui sebuah hadist-hadist pilihan.

4. Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan ketrampilannya.

5. Siswa

Menurut Undang-Undang Pendidikan No. 20 tahun 2003, bahwa siswa diartikan sebagai orang yang berada dalam taraf pendidikan dalam berbagai literature murid disebut juga sebagai anak didik.

G. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan gambaran secara umum terkait penelitian ini, maka penelitian ini dibagi menjadi beberapa pembahasan, berikut rinciannya secara sistematika:

BAB I : Pada bagian pendahuluan yang merupakan awal dari seluruh rangkaian ini dibagi menjadi beberapa sub bab, diantaranya: Latar Belakang, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Istilah, Sistematika Pembahasan.

BAB II : Pada bagian kedua terdapat kajian pustaka, membahas beberapa teori yang berkaitan dengan variabel (Strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits dan Hasil belajar siswa) dan terdapat Kerangka Berpikir.

BAB III : Pada bagian ketiga menjelaskan metodologi penelitian yang diantaranya: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Prosedur Penelitian.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian. Pembahasan dalam bab terdiri dari: (1) paparan data yang berisi tentang sejarah sekolah, visi, misi, tujuan, identitas sekolah, data siswa, struktur organisasi, data guru dan karyawan serta sarana dan prasarana di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan. Selain itu (2) hasil dari penelitian berupa fokus penelitian yaitu strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, faktor yang menghambat strategi guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan dan solusi dari hambatan strategi guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian. Peneliti berusaha untuk mendiskusikan secara mendalam hasil temuan pada BAB IV dengan teori yang telah dijelaskan pada BAB II mengenai yaitu (1) strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan. (2) faktor yang menghambat strategi guru

Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.

(3) solusi dari hambatan strategi guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan sebagai penghimpun dari hasil penelitian pada BAB I sampai BAB V, baik secara teoritis maupun praktis berkaitan dengan hasil dari penelitian ini yaitu (1) strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan. (2) faktor yang menghambat strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan. (3) solusi dari hambatan strategi guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan. Adapun saran berisikan pesan yang diberikan peneliti untuk guru Al Qur'an Hadits, kepala madrasah, dan siswa di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non operasional harus disertai dengan perencanaan yang memiliki strategi baik dan sesuai dengan sasaran. Karena strategi dalam pembelajaran sangat berpengaruh untuk mewujudkan tujuan awal dari pendidikan. Sebelum lebih jauh kita mengartikan strategi pembelajaran alangkah baiknya kita mengetahui apa itu strategi dan pembelajaran.

Strategi berasal dari bahasa Inggris “strategy” yang artinya ilmu siasat perang.¹³ Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Menurut Joni, strategi adalah ilmu atau kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

¹³ S. Wojowasito dan W.J.S. Puswadaminta, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, (Bandung: Hasta, 1980), hal. 216

¹⁴ Sri Anita W, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Tangerang : Universitas Terbuka, 2017), hal.24

Dapat diartikan secara umum strategi mempunyai pengertian yaitu, suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Sedangkan istilah dari pembelajaran jika dilihat ke dalam bahasa Inggris yakni instruction, yang berarti proses membuat orang belajar. Gagne dan Briggs mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian events (kejadian, peristiwa, kondisi, dsb.) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi peserta didik (pembelajaran), sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Tujuannya yaitu membantu orang belajar, atau memanipulasi lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang yang belajar.¹⁵

Sugiyono dan Hariyanto, mendefinisikan pembelajaran merupakan sebuah kegiatan guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri. Pengertian tersebut menekankan pada proses mendewasakan yang artinya mengajar dalam bentuk penyampaian materi tidak serta-merta menyampaikan materi (*transfer of knowledge*), tetapi lebih pada bagaimana menyampaikan dan mengambil nilai-nilai

¹⁵ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hal. 7

(*transfer of value*) dari materi yang diajarkan agar dengan bimbingan pendidik dapat bermanfaat untuk mendewasakan siswa.¹⁶

Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Kemp, strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁷

Menurut Dimiyati & Seodjono, Strategi dalam pembelajaran adalah kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentukan sistem pembelajaran yang dalam hal ini biasanya disebut sebagai siasat guru.

Dari beberapa pengertian strategi pembelajaran di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat diwujudkan diakhir kegiatan belajar.

¹⁶ Muhammad Irham, dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016), hal. 131

¹⁷ Tutik Rachmawati, dkk. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hal. 150

Penggunaan strategi pembelajaran sangat perlu digunakan, karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru dan juga peserta didik. Tanpa strategi yang jelas proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien.

b. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran

Yang dimaksud prinsip-prinsip di dalam pembahasan skripsi ini yaitu hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Sebelum seorang guru memilih strategi pembelajaran yang cocok, maka guru harus memahami prinsip-prinsip strategi pembelajaran seperti berikut:

- a) Berorientasi pada tujuan: Segala aktivitas guru dan peserta didik harus di upayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- b) Aktivitas: Strategi pembelajaran harus selalu mendorong kepada aktivitas peserta didik.
- c) Individualitas: Pembelajaran di fokuskan kepada usaha mengembangkan setiap individu peserta didik.

- d) Integritas: Proses pembelajaran harus di pandang sebagai usaha pengembangan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik.¹⁸

Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 BAB IV Pasal 19, sebagaimana dikutip oleh Wina Sanjaya, dikatakan bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis siswa.

c. Pertimbangan Pemilihan Strategi Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga seorang guru berfikir strategi apa yang harus dilakukan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting sebab apa yang harus dicapai, akan menentukan bagaimana cara mencapainya. Oleh karena itu sebelum menentukan strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan:¹⁹

- a) Pertimbangan yang berhubungan dengan kompetensi yang ingin dicapai.

¹⁸ Tutik Rachmawati, dkk. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hal. 153

¹⁹ Ibid, hal. 152

- b) Pertimbangan dari sudut peserta didik (kesesuaian dengan karakteristik peserta didik).
- c) Biaya yang murah termasuk media pembelajarannya.
- d) Ketersediaan media.
- e) Pertimbangan kepraktisan.

d. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Adapun beberapa strategi yang dapat digunakan, antara lain yaitu:

- a) strategi *expository learning*, b) strategi penyampaian/*exposition*, c) strategi penemuan/*discovery*, d) strategi pembelajaran kelompok/*group*, e) strategi pembelajaran individu/*individual*.²⁰

- a. Strategi *ekspository learning*, yaitu strategi pembelajaran yang menekankan penyampaian materi pembelajaran secara verbal atau lisan dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi dengan optimal.
- b. Strategi penyampaian/*exposition*, yaitu bahan pelajaran disajikan kepada peserta didik dalam bentuk jadi kemudian mereka dituntut untuk menguasai bahan tersebut.
- c. Strategi penemuan/*discovery*, yaitu bahan pelajaran dicari dan ditemukan oleh peserta didik melalui berbagai aktivitas, sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi peserta didiknya.

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, Cet. VII, 2010), hal. 128

- d. Strategi pembelajaran kelompok/group, yaitu bentuk belajar kelompok besar atau klasikal. Peserta didik dikelompokkan lalu dibimbing oleh seorang atau beberapa orang guru.
- e. Strategi pembelajaran individu/individual, yaitu bahan pelajaran didesain oleh guru agar peserta didik belajar secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran peserta didik sangat ditentukan oleh kemampuan individu mereka yang bersangkutan.

Dari uraian jenis strategi diatas, masing-masing strategi memiliki keunggulan yang mampu memacu kreativitas peserta didik untuk menguasai bahan pelajaran yang diberikan oleh guru mereka.

e. Penerapan Strategi Pembelajaran

Keberhasilan seorang guru menerapkan suatu strategi pembelajaran sangat tergantung dari kemampuan guru menganalisis kondisi pembelajaran yang ada. Meskipun seorang guru itu telah memahami langkah-langkah operasional strategi pembelajaran, namun belum tentu seorang guru bisa berhasil dalam menerapkannya. Oleh karena itu diperlukan suatu hasil analisis terhadap kondisi pembelajaran yang akan menjadi pijakan dasar dalam menentukan suatu strategi pembelajaran seperti berikut:

a) Tujuan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, guru harus menetapkan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemp dan David E.

Kapel menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.²¹ Menurut Taksonomi Bloom, secara teoritis tujuan pembelajaran dibagi atas tiga kategori, yaitu tujuan pembelajaran ranah kognitif, tujuan ranah pembelajaran ranah efektif, dan tujuan pembelajaran ranah psikomotorik. Adanya perbedaan tujuan pembelajaran akan berimplikasi pula pada perbedaan strategi pembelajaran yang harus diterapkan, jadi dalam penerapan suatu strategi pembelajaran tidak bisa mengabaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Karakteristik siswa

Karakteristik siswa berhubungan dengan aspek-aspek yang melekat pada diri siswa, seperti motivasi, bakat, minat, kemampuan awal, gaya belajar, kepribadian, dan sebagainya. Tanpa mempertimbangkan karakteristik siswa tersebut, maka penerapan strategi pembelajaran tertentu tidak bisa mencapai hasil belajar secara maksimal. Sebab karakteristik siswa yang amat kompleks tersebut harus juga dijadikan pijakan dasar dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Oleh karena itu, seorang guru hendaknya betul-betul memahami karakteristik siswa yang mengikuti proses pembelajaran.

²¹ Ibid, hal. 39

c) Kendala sumber/media belajar

Media pembelajaran adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Ketersediaan sumber/media belajar baik berupa manusia maupun non manusia (*hardware dan software*) sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Terkait dengan penerapan strategi pembelajaran bahwa setiap strategi pembelajaran digunakan untuk materi/isi pembelajaran tertentu, dan juga membutuhkan media/sumber belajar tertentu. Mengingat begitu pentingnya keberadaan sumber belajar, maka setiap guru sudah seharusnya memiliki kemampuan dalam mengembangkan sumber belajar/media pembelajaran.

d) Karakteristik/ struktur bidang studi

Struktur bidang studi terkait dengan hubungan-hubungan diantara bagian-bagian suatu bidang studi. Perbedaan struktur bidang studi tersebut membutuhkan strategi pembelajaran yang berbeda pula. Itulah sebabnya, pemahaman seorang guru terhadap struktur bidang studi yang diajarkan sangat penting dalam penetapan metode pembelajaran yang akan digunakan.

2. Guru

a. Pengertian guru

Guru dalam KBBI berarti orang yang pekerjaannya (mata pencahariaannya, profesinya) mengajar. Pengertian ini memberikan kesan bahwa guru adalah orang yang melakukan kegiatan dalam

bidang mengajar. Istilah dari guru adalah sinonim dengan kata pengajar ataupun pendidik.

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian pengertian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau mushollah, di rumah dan sebagainya.²²

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, menegaskan bahwa:

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik perguruan tinggi.²³

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki kualitas standart tertentu, yang mencakup tanggung jawab, kewibawaan dan disiplin.

Dari beberapa pengertian diatas, maka secara umum guru dapat diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab atas perkembangan seluruh potensi siswa, baik potensi afektif (sikap), dan potensi kognitif

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 31

²³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta Penjelasannya*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), hal. 29

(pemikiran), potensi psikomotorik (ketrampilan). Disamping itu guru juga harus mempunyai kepribadian yang baik sebagai panutan bagi siswa dan masyarakat

b. Tugas Guru

Guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila kita kelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yakni:

a) Tugas dalam bidang profesi

Tugas guru dalam bidang profesi meliputi “mendidik, mengajar, dan melatih”. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan pada siswa.²⁴

b) Tugas kemanusiaan

Menurut Hamzah B. Uno, tugas guru dalam bidang kemanusiaan meliputi:

Guru di sekolah harus dapat menjadi orang tua kedua, dapat memahami siswa dengan tugas perkembangannya mulai dari sebagai makhluk bermain (*homoludens*), sebagai makhluk remaja atau berkarya (*homophiter*), dan sebagai makhluk berpikir atau dewasa (*homosapiens*).²⁵

²⁴ Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), Cet, XXVI, hal. 6

²⁵ Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 20

c) Tugas dalam bidang kemasyarakatan

Masyarakat menempatkan guru pada tempat “lebih terhormat di lingkungannya, karena dari seseorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan.”²⁶

Menurut Roestiyah N.K. yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, bahwa guru dalam mendidik anak didiknya bertugas untuk:

1. Menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan dan pengalaman-pengalaman.
2. Membentuk kepribadian anak yang harmonis, sesuai cita-cita dan dasar Negara Pancasila.
3. Menyiapkan anak menjadi warga Negara yang baik sesuai Undang-Undang pendidikan yang merupakan keputusan MPR No. II tahun 1983.
4. Sebagai perantara dalam belajar.
5. Guru adalah sebagai pembimbing.
6. Guru sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat.
7. Guru Sebagai penegak disiplin, guru menjadi contoh dalam segala hal.
8. Tata tertib bisa berjalan apabila guru dapat menjalani terlebih dahulu.
9. Guru sebagai administrator dan manajer.
10. Pekerjaan guru sebagai suatu profesi.
11. Guru sebagai perencana kurikulum.
12. Guru sebagai pemimpin (*guidance worker*).

²⁶ Ibid, hal. 21.

13. Guru sebagai sponsor dalam kegiatan anak-anak.²⁷

Dari uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa betapa besar dan beratnya tugas seorang guru. Mendidik bagi seorang guru bukan hanya pada memberikan aspek pengetahuan kepada siswanya saja, tetapi juga bagaimana mengantarkan mereka kepada kondisi kejiwaan yang semakin bertakwa dan beriman kepada Allah SWT. Dengan tugas yang dimiliki oleh seorang guru seberat ini, maka seorang guru tidak hanya berurusan dengan aspek-aspek yang bersifat kognitif semata, tetapi juga bertugas untuk bagaimana menanamkan nilai-nilai moral religius ke dalam jiwa para siswanya.

3. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

a. Pengertian Pelajaran Al Qur'an Hadits

Al Qur'an Hadits menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu dari mata pelajaran PAI yang merupakan sumber utama ajaran agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an dan Hadits dengan benar, hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al Qur'an, pengenalan arti atau makna secara

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 31

sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits yang biasanya untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

b. Tujuan Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk:

- a) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca Al Qur'an dan Hadits.
- b) Mendorong, membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al Qur'an dan Hadits.
- c) Menanamkan pengertian, pembahasan, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits dalam perilaku peserta didik sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.
- d) Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi.

Dari tujuan diatas sebenarnya ada 3 tujuan penting pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah:

1. Pengetahuan (*knowing*), dimana anak mengetahui setiap materi yang berkaitan dengan Al Qur'an dan Hadits.

²⁸ PERMEN Agama RI, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, (Jakarta: Depag RI, 2008), hal. 18.

2. Pelaksanaan (*doing*), dimana anak mampu melaksanakan dan mengajarkan apa yang ia ketahui di dalam kehidupannya.
3. Pembiasaan (*being*), dimana anak mampu membiasakan apa yang telah ia laksanakan di dalam kehidupan sehari-harinya hingga menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa ia tinggalkan.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

- a) Pengetahuan dasar pada membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b) Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna dalam kandungannya, serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan keutamaan membaca Al-Qur'an, kebersihan, niat, menghormati kedua orang tua, silaturahmi, persaudaraan, takwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang yang munafik, amal sholeh.²⁹

d. Materi Al Qur'an Hadist Kelas III Semester Genap Tahun 2020/2021

BAB I menggunakan strategi *expository learning* :

- a. Surah Al Fatihah

²⁹ PERMENAG RI No.165 Tahun 2014 Kurikulum 2013

- b. Surah Al Kafirun
- c. Surah An Nashr

BAB II menggunakan strategi *expository learning* :

- a. Surah Al Lahab
- b. Surah Al Fiil

BAB III menggunakan strategi *expository learning* :

- a. Surah Al Qari'ah
- b. Surah At Tiin.

BAB IV menggunakan strategi *expository learning* :

- a. Pengertian Mad Thabi'i
- b. Huruf Mad Thabi'i
- c. Contoh Bacaan Mad Thabi'i

BAB VI menggunakan strategi *heuristik* :

- a. Mengenal Hadits Tentang Hormat Kepada Orang Tua
- b. Penjelasan Hadits Tentang Pentingnya Persaudaraan
- c. Isi Pokok Kandungan Hadits Tentang Pentingnya Persaudaraan

4. Hasil Belajar

- a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca,

mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.

W.S. Winkel mendefinisikan belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.³⁰

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja untuk memperoleh suatu pemahaman dan pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadi perubahan tingkah laku yang baik ketika befikir maupun bertindak. Dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung, dan ketika diakhir pembelajaran diadakan hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa.

Menurut Muhibbin Syah hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan materi pelajarannya. Dr. Ahmad Susanto dalam buku teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar mengutip pendapat Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari

³⁰ Sinar, *Metode Active Learning*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 21

mata pelajaran di sekolahnya yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal materi tertentu.³¹

Dari pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar merupakan skor yang diperoleh oleh peserta didik melalui tahapan evaluasi pembelajaran setelah siswa menyelesaikan materi pembelajarannya.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa yang akan dicapai. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yakni:³²

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor fisiologis ini dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a) Keadaan Jasmani

Keadaan jasmani pada umumnya sangatlah mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik seseorang yang sehat

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Parana Media Group, 2016), hal. 5

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 130

dan bugar akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kegiatan belajar individu. Begitu sebaliknya, jika kondisi fisik lemah atau sakit akan dapat mempengaruhi semangat dan menghambat tercapainya hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu keadaan jasmani sangat mempengaruhi dalam proses belajar, maka perlu dalam menjaga kesehatan jasmani.

b) Keadaan fungsi jasmani

Selama proses belajar berlangsung fungsi jasmani pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama pada panca indra. Panca indra yang berfungsi dengan baik dapat mempermudah aktivitas belajar siswa dengan baik pula, panca indra yang memiliki peran besar dalam aktivitas belajar adalah mata dan telinga, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis yaitu meliputi :

a) Kecerdasan/ Integensi siswa

Intelegensi pada umumnya diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya.

Akan tetapi bila dikaitkan dengan kecerdasan, tentunya otak merupakan organ yang paling menonjol dibandingkan dengan organ yang lain, karena fungsi otak sebagai pengendali tertinggi dari hampir seluruh aktivitas manusia.

b) Sikap

Sikap individu juga dapat mempengaruhi pada keberhasilan proses belajar siswa. Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi efektif yang berupa kecenderungan untuk bereaksi atau merepon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Semisalnya, ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran siswa yang merasa nyaman dengan kondisi pengajaran di kelas maka siswa akan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.

c) Minat

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat bukan termasuk istilah populer dalam psikologi karena kebergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti: pemusatan perhatian, keigintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Seperti ketika anak memiliki minat yang tinggi dalam pelajaran bahasa Inggris siswa akan mencari informasi

sebanyak-banyaknya dan mendalami pelajaran tersebut untuk mencapai prestasi sesuai yang diinginkan.

d) Bakat

Menurut Salavin bakat merupakan sebagai kemampuan umum yang dimiliki seorang siswa untuk belajar dalam mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Seperti ketika seorang anak yang berbakat dalam belajar menjahit maka anak tersebut akan mudah dalam menangkap pengetahuan dan keterampilan pada mendesainnya.

e) Motivasi

Motivasi yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan dalam kegiatan belajar siswa. Motivasi juga yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut para ahli psikologi mendefinisikan motivasi yaitu sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberi arah, dan menjaga perilaku dalam setiap saat dan di luar individu, seperti pujian dan reward.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar siswa ada dua diantaranya sebagai berikut:³³

1) Lingkungan Sosial

³³ Muhibbin Syah, Op.cit., hal.135

Lingkungan sosial seperti para guru, teman-teman sekolah, keluarga, teman rumah, dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Dalam lingkungan sekitar, sifat-sifat orang tua juga bisa berpengaruh. Semua dapat memberi dampak terhadap aktivitas kegiatan belajar siswa.

2) Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial yaitu gedung sekolah, ruang kelas, rumah tempat tinggal, dan sarana prasarana baik di sekolah maupun di rumah.

c. Klasifikasi atau Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar siswa menurut Benjamin Bloom mencakup tiga ranah yaitu ranah afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan). Benjamin Bloom mengklasifikasikan tiga ranah sebagai berikut:³⁴

a. Ranah afektif (sikap)

Ranah afektif merupakan suatu proses dalam hasil belajar menekankan pada bagaimana siswa bersikap dan bertindak laku di

³⁴ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hal. 170

dalam lingkungannya. Ranah afektif ini yang menyangkut nilai, sikap, minat, dan apresiasi.³⁵

b. Ranah Kognitif (pengetahuan)

Kognitif berasal cognition berarti mengetahui. Kognitif merupakan kegiatan pembelajaran yang menuntut kemampuan berfikir mulai dari yang paling sederhana yang sekedar tahu sampai kepada yang kompleks yaitu memberikan penilaian tentang sesuatu baik atau buruk, benar atau salah, bermanfaat atau tidak bermanfaat.³⁶

c. Ranah Psikomotor (keterampilan)³⁷

Ranah psikomotor sebagai proses dan hasil belajar siswa merupakan pemberian pengalaman kepada siswa untuk terampil mengerjakan sesuatu dengan menggunakan motor yang dimiliki. Bloom berpendapat ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik.

d. Indikator Hasil Belajar

Menurut Djamarah, untuk mengetahui hasil belajar dapat dilihat dari:

³⁵ Supardi, *Penelitian Autentik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hal. 122

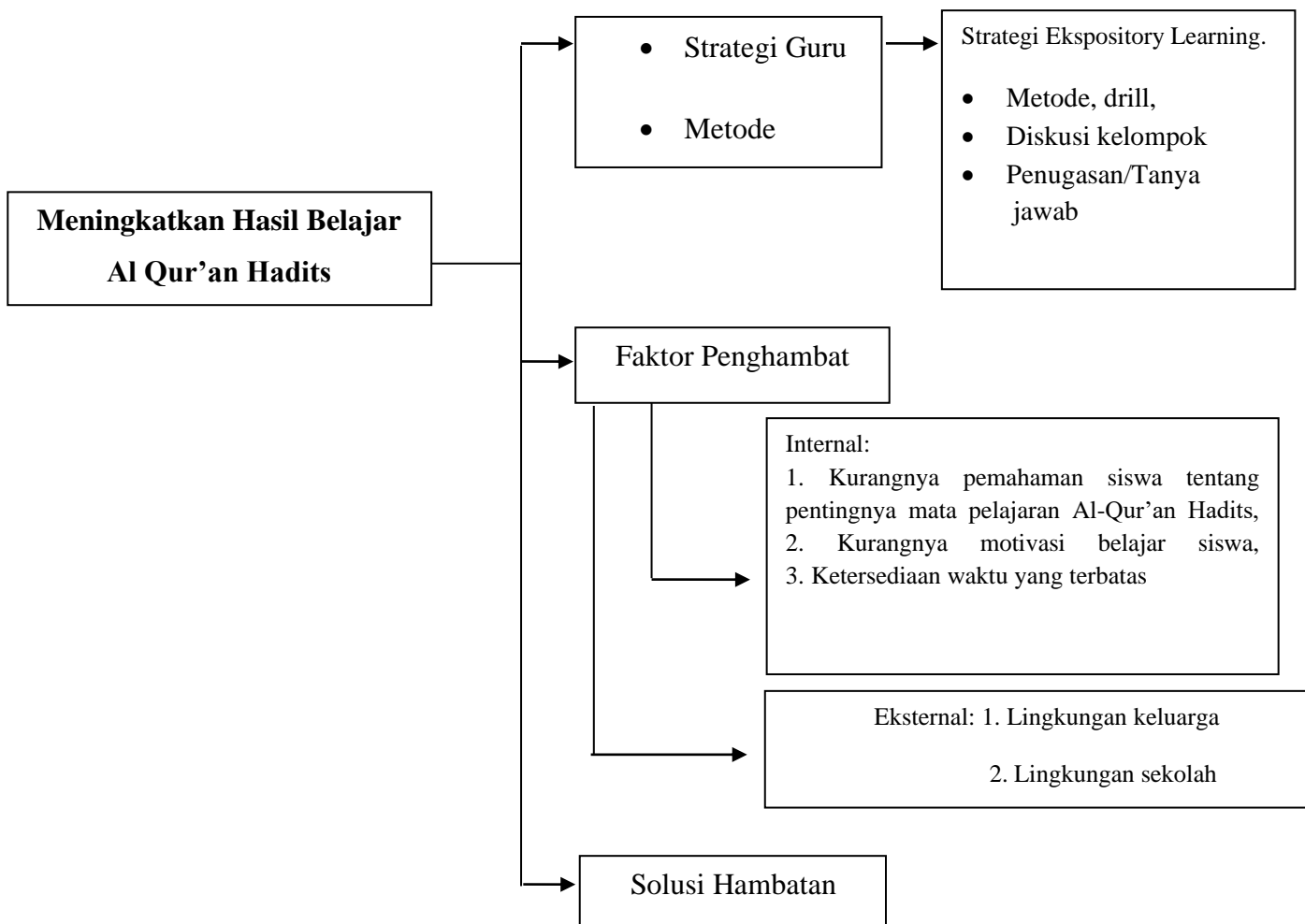
³⁶ Ibid, hal. 152

³⁷ Ibid, hal. 178.

- a. Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individu atau kelompok.
- b. Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa dari tidak kompeten menjadi kompeten

B. Kerangka Berfikir

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



Peneliti dalam penelitian ini, bertujuan ingin mengetahui strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Mifthaul Huda I Beji Pasuruan. Keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ada pada strategi yang dimiliki oleh guru tersebut. Strategi yang telah disusun oleh guru akan diterapkan kepada peserta didik dengan tujuan apa yang ingin dicapai dapat berhasil. Dengan adanya sebuah strategi guru, maka suatu pembelajaran akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajarannya, serta dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Setiap guru yang akan menyampaikan suatu pembelajaran sebelumnya akan selalu menyusun strategi dan setiap guru memiliki strategi masing-masing sesuai dengan kemampuan dan materi yang di pelajari. Strategi yang baik dan sesuai akan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah di tentukan

Dengan melihat strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Mifthaul Huda I Beji Pasuruan, maka akan menambah informasi bagi penulis. Penulis juga menggali bagaimana penerapan strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Mifthaul Huda I Beji Pasuruan, serta mencari informasi tentang apa saja hambatan serta solusinya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Mifthaul Huda I Beji Pasuruan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbarr, teknik pengumpulan dengan *tri-anggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada geralisasi.³⁸

Dijelaskan oleh Strauss dan Corbin bahwa penelitian ini temuannya tidak dihasilkan dari prosedur hitungan atau statistik melainkan dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi.³⁹

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. yang mana peneliti melaksanakan penelitian ini dengan mendeskripsikan suatu objek penelitian kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat teks naratif.⁴⁰ Peneliti telah berusaha untuk memecahkan masalah dengan menyajikan data-data yang telah dianalisis dengan menghasilkan data sistematis dan akurat

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 15

³⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Surakarta Press, 2014), hal. 9

⁴⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), hal. 11

hasil dari penelitian di lapangan dari mulai teks wawancara, analisis dokumentasi dan catatan observasi yang sehingga data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian yaitu terkait dengan strategi guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III, kemudian dituangkan dengan bentuk naratif di dalam laporan penelitian.

Penelitian ini telah dilakukan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru Al Qur'an hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan. Dengan beberapa hal yang telah diteliti mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, strategi yang dipakai dalam proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian kualitatif terutama jenis penelitian lapangan sangat membutuhkan kehadiran peneliti di lapangan karena perannya yang mutlak dan tidak bisa digantikan sebagai pengamat penuh dan partisipan.⁴¹ Hadirnya peneliti di lapangan sangat dibutuhkan untuk meninjau keadaan lapangan dan objek yang diteliti dan peneliti harus berinteraksi secara aktif dengan informan yang nantinya akan diteliti tersebut.

Peneliti telah berusaha sebisa mungkin berada dan melakukan penelitian di sekolah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan secara langsung, jika tidak memungkinkan maka peneliti biasanya melakukan wawancara secara online dengan guru dan wakil kepala MI.

⁴¹ Gumilar Rosliwa Sumantri, *Memahami Metode Kualitatif*, MAKARA, Vol. 9, No. 2, Desember 2005, hal. 58

Penelitian ini dimulai dari bulan februari 2021, dengan berkunjung ke sekolah sebagai tindakan pra lapangan dan juga pengenalan dengan beberapa guru yang bersangkutan. Peneliti memulai penelitiannya pada kegiatan pembelajaran kelas III semester genap tahun ajaran 2020/2021 di MI NU Mifathul Huda I Beji Pasuruan, setiap hari rabu dan jum'at dan akan diakhiri pada akhir semester.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan yakni MI NU Miftahul Huda I Kenep, bertempat di Desa Kenep Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan Jawa Timur, kode pos 67154. Madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan favorit di Dusun Kenep Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. Selain itu madrasah ini memiliki reputasi yang baik dan sudah terakreditasi A, karena program-program yang ada pada madrasah ini sangat menunjang anak untuk memiliki pemahaman pengetahuan agama yang lebih mendalam dari madrasah lainnya. Tidak hanya dari segi program keagamaan yang unggul, madrasah ini juga mencetuskan siswa yang berprestasi dilihat dari kejuaraan dalam olimpiade pada bidang pelajaran umum siswa dari madrasah ini sering menyabet gelar kejuaraan. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam terhadap strategi yang dipakai oleh guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswanya.

D. Data dan Sumber Data

Data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah diambil oleh peneliti adalah data yang sesuai dengan fokus

penelitian yaitu strategi guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.

Syarat-syarat dalam pemilihan informan yang kredibel dan kaya dengan informasi, yaitu: mereka memiliki informasi yang dibutuhkan, kemampuan bercerita dengan baik tentang masalah yang diteliti dan bersedia untuk diwawancarai dan membantu peneliti untuk mendapatkan data lapangan.⁴²

Ada dua sumber data, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini berasal dari informan di lapangan. Informan pada penelitian ini adalah kepala Mandrasah, guru Al Qur'an Hadits kelas III dan siswa kelas III MI Miftahul Huda I Beji Pasuruan. Dan juga dokumen mengenai profil sekolah, foto pelaksanaan penelitian di lapangan, rencana pelaksanaan pembelajaran, buku LKS, transkrip wawancara dan catatan hasil observasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini bersifat tambahan dan pelengkap data primer. Data sekunder dari penelitian ini, peneliti mengambil dari buku, dokumentasi dan berbagai literature yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diharapkan dapat membantu untuk mengetahui bagaimana strategi guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Mifthaul Huda I Beji Pasuruan.

⁴² Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2000, hal. 109

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya dilaksanakan dengan kondisi yang alamiah di lapangan (*natural setting*), menggunakan sumber data primer dilengkapi sekunder dan teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi (*non participant*) dan dokumentasi.⁴³ Menurut Lincoln dan Guba, ketiga teknik pengumpulan data tersebut saling mendukung, melengkapi dan memenuhi dalam pengumpulan data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian.⁴⁴

Maka peneliti telah menggunakan teknik penelitian ini dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Peneliti telah menggunakan observasi non participant dengan mengamati pelaksanaan proses pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan pada kelas III. Hal ini sangat tepat sekali dengan pendapat, Sutrisno Hadi yang

⁴³ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 122

⁴⁴ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aolikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka, 2012) hal. 114

mengartikan observasi sebagai “pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fakta-fakta yang telah dialami dan dilihat.”⁴⁵

Objek dari penelitian ini adalah strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka yang telah di observasi terkait hal tersebut, yaitu: (a) Proses strategi guru Al Qur'an Hadits, (b) Faktor penghambat strategi guru Al Qur'an Hadits, (c) Solusi dalam mengatasi hambatan strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang untuk mencapai maksud tertentu yaitu mendapatkan informasi sesuai dengan fokus penelitian. Kegunaan wawancara yaitu untuk mendapatkan data ditangan informan, sebagai pelengkap teknik pengumpulan lainnya dan juga untuk menguji hasil dari pengumpulan data yang telah diperoleh.⁴⁶

Peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa informan yang terdiri dari: (1) Kepala sekolah (M Taufiq S.pd), (2) Guru Al Qur'an Hadits (Roichatul Jannah S.pd), (3) siswa (Tsania Naufalyn Fikria Rabbani, Moch Yunus Firmansyah).

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach, untuk penulisan paper, skripsi, thesis, dan disertasi*, (Yogyakarta: Andi Offset), hal. 136

⁴⁶ Husain Usman dan Purnomo Setiadi A., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksar, 2003), hal. 58

Wawancara dengan guru Al Qur'an Hadits untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mengetahui segala faktor penghambat dari pelaksanaan strategi yang digunakan, serta mengetahui solusi yang tepat dalam mengatasi hambatan dari strategi yang digunakan.

Kemudian, peneliti juga mewawancarai Kepala MI guna mengetahui kebijakan - kebijakan sekolah untuk mendukung pelaksanaan dari strtaegi yang digunakan oleh guru Al Qur'an hadits di MI, seperti sarana dan prasarana yang diperlukan.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa untuk mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits. Yaitu bagaimana strategi yang digunakan oleh guru itu apakah siswa benar-benar memahami setiap materi yang diajarkan serta dapat meningkatkan hasil pembelajaran Al Qur'an Hadits.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen bertujuan untuk menjadikan hasil dari pengumpulan data dari tehknik wawancara dan observasi menjadi lebih dapat dipercaya (Kredibel).⁴⁷ Data yang dikumpulkan melalui tehknik ini, seperti profil sekolah, foto pelaksanaan penelitian di

⁴⁷ Rulam Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), hal. 179

lapangan, visi, misi, dan tujuan MI, struktur organisasi, jumlah guru, buku paket, nilai hasil pembelajaran dan lain-lain yang diperoleh langsung ketika meneliti di sekolah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data merupakan proses pencarian dan mengatur data secara sistematis dari hasil transkrip wawancara, catatan-catatan observasi di lapangan dan dokumen-dokumen yang didapatkan untuk dikumpulkan menjadi satu sehingga meningkatkan pemahaman peneliti dan membantu mempermudah peneliti untuk mempresentasikan data yang didapatkan sesuai dengan fokus penelitiannya.⁴⁸ Analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁹

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti telah melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara mendalam, observasi peran serta dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan tertib dan teratur sesuai dengan fokus penelitian. Adapun wawancara dilakukan dengan guru Al Qur'an Hadits kelas 3, kepala Madrasah, dan juga beberapa siswa kelas 3. Sedangkan observasi dilakukan dengan peneliti mengamati proses

⁴⁸ Eri Barlian, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), hal. 84

⁴⁹ Hardani dkk, op. cit., hal. 163

pembelajaran di kelas. Terakhir dokumentasi tentang profil sekolah, foto pelaksanaan penelitian di lapangan, catatan-catatan, LKS mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berfungsi untuk menggolongkan, menajamkan, mengarahkan dan membuang informasi yang tidak perlu serta mengorganisasi data dengan sistematis sehingga muncul simpulan-simpulan data yang dapat ditarik dan diverifikasi. Jadi, peneliti telah memilih, menyederhanakan dan mengkategorikan data agar mudah menyimpulkan data yang diperoleh di lapangan serta supaya sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan yaitu strategi guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.

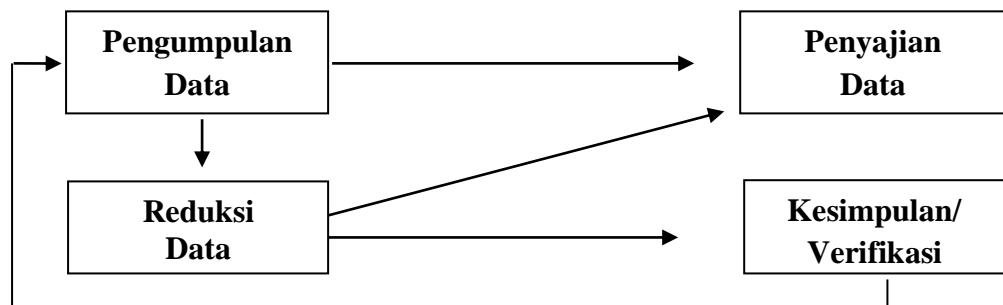
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah tahapan analisis data yang mana informasinya telah tersusun dan dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya. Peneliti telah melakukan penyajian data mengenai guru Al Qur'an Hadist di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan dalam bentuk teks naratif, uraian singkat, dan hubungan antar kategori sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar mudah dipahami oleh peneliti dan juga pembaca.

4. Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*)

Peneliti telah membuat kesimpulan final dan telah melakukan verifikasi terhadap catatan-catatan di lapangan dengan berdiskusi bersama teman sejawat dan dosen pembimbing sehingga menghasilkan data temuan yang valid mengenai proses, faktor penghambat dan solusi hambatan dari srategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.

Peneliti telah menganalisis data dengan menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh miles dan huberman, sebagai berikut:⁵⁰



Bagan 3.1 Teknik Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan data untuk mengetahui kredibilitas atau keabsahan data, peneliti telah melakukan pengecekan melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Peneliti menggunakan

⁵⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), hal. 243

1. Pra penelitian

Pada langkah pertama ini, peneliti melakukan identifikasi masalah. Setelah itu, peneliti menentukan objek penelitian yang cocok. Objek pada penelitian ini adalah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan. Maka dari itu, peneliti langsung mengurus perizinan penelitian pada sekolah tersebut. Peneliti meminta izin kepada kepala Madrasah untuk melakukan penelitian di sana, lalu menemui salah guru Al Qur'an Hadits kelas III dengan tujuan untuk mengenal dan mengetahui situasi dan kondisi guru dan sekolah.

Tabel 3.1 Tahap Pra Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Jum'at / 12 – 02 – 2021	Meminta surat izin penelitian melalui online ke bagian persuratan FITK UIN Malang
2.	Selasa / 16 – 02 – 2021	Mengantarkan surat izin penelitian serta menghadap kepada kepala Madrasah
3.	Rabu / 21 – 04 – 2021	Meminta surat izin observasi melalui online ke bagian persuratan FITK UIN Malang
4.	Jum'at / 23 – 04 – 2021	Mengantarkan surat izin observasi penelitian kepada kepala Madrasah

2. Pekerjaan Lapangan

Peneliti telah melakukan pengumpulan data-data di lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu MI

⁵² Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hal. 253

NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, untuk melakukan wawancara bersama, kepala Madrasah, guru Al Qur'an Hadits dan beberapa siswa di sekolah tersebut. Selanjutnya peneliti juga telah melakukan observasi dengan mengamati secara langsung poses pembelajaran Al Qur'an Hadist kelas III. Selain itu, peneliti sudah mengumpulkan beberapa dokumen tentang profil sekolah, data guru, data siswa dll.

3. Analisis Data

Pada langkah ini, peneliti telah menganalisis data yang telah diperoleh dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan lalu melakukan verifikasi data. Peneliti melakukan pengamatan yang tekun untuk menganalisis data-data tersebut, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa yang sederhana, padat dan jelas. Terakhir, peneliti menyimpulkan data-data tersebut untuk memudahkan dalam menginformasikan hasil penelitian mengenai strategi guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI NU Miftahul Huda I Beji secara jelas dan benar kepada orang lain dan pembaca.

4. Pelaporan Penelitian

Langkah terakhir adalah penulisan laporan penelitian. Peneliti telah menulis laporannya dengan menggunakan sistematika penulisan laporan penelitian yang telah ditentukan kampus. Pada tahap ini, peneliti juga sudah membuat laporan tertulis atas hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi. Penulisan laporan tersebut

dilakukan dengan menuangkan data-data dan hasil temuan selama melakukan penelitian di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan dalam bentuk tulisan sesuai dengan fakta di lapangan dan dikombinasikan dengan teori yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas Sekolah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan

Sekolah MI NU Miftahul Huda I merupakan lembaga pendidikan yang berlokasi di wilayah selatan kecamatan Beji. Tepatnya di desa Kenep, berbatasan wilayah bagian utara desa Sidowayah, sebelah barat desa Gunung Sari, sebelah Timur Ngembe, sebelah selatan desa Baujeng.

2. Sejarah Berdirinya Sekolah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan

Berdirinya MI NU Miftahul Huda I diawali dari pemikiran para tokoh masyarakat Kenep saat itu untuk membentuk sebuah lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam dengan harapan agar anak-anak yang belajar di lembaga tersebut tidak hanya memperoleh pendidikan dasar umum, akan tetapi juga memperoleh pendidikan dasar keagamaan (Pendidikan Al Qur'an dan Hadits, Aqidah, Akhlaq, Ibadah Syariah, Tarikh Islam dan Pengetahuan Bahasa Arab) yang sangat berperan dalam pembentukan generasi yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah serta memiliki kecakapan di bidang IPTEK.⁵³ Disamping itu pemikiran tersebut juga didasarkan pada kenyataan bahwa di Kelurahan Kenep belum ada lembaga sejenis, sedangkan yang ada baru sebuah SD untuk pendidikan dasar umum dan beberapa majlis ta'lim khusus untuk belajar membaca al qur'an.

⁵³ Hasil observasi dan wawancara bersama Kepala Sekolah MI pada tanggal 28 April 2021

Maka akhirnya tepat pada tanggal 1 Pebruari 1960 berdirilah MI NU Miftahul Huda I, dibawah naungan Yayasan Pendidikan dan Sosial Miftahul Huda I. Pada awalnya masih bernuansa ala pesantren dengan menggunakan kurikulum MADIN dan masuk sore. Pada tahun 1994 pemerintah mengadakan program yang apabila Madrasah Ibtidaiyah harus masuk pagi dan apabila Madrasah Diniyah harus masuk sore. Dan akhirnya Pengurus Yayasan Miftahul Huda I bertekad untuk mengadakan proses belajar yang masuk pagi dengan kurikulum 1994, dan masyarakat antusias dengan kebijakan yayasan untuk masuk pagi dan sore, yaitu Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Diniyah.

Dalam perkembangannya, sedikit demi sedikit yayasan berusaha semaksimal mungkin menarik simpati dan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di MI NU Miftahul Huda I dengan berbagai kiat, diantaranya :⁵⁴

- a. Mendaftarkan secara resmi ke Departemen Agama Kabupaten Pasuruan dan berhasil memperoleh pengakuan dan NSM.
- b. Meningkatkan mutu dan kualitas pengajar.
- c. Meningkatkan kualitas lulusan.
- d. Menambah sarana dan prasarana belajar.

⁵⁴ Hasil observasi dan wawancara bersama Kepala Sekolah MI pada tanggal 28 April 2021

- e. Mengembangkan lembaga yang ada dengan mendirikan RA (saat ini sudah berdiri), Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah (belum terealisasi).⁵⁵

3. Visi dan Misi Sekolah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan

Dalam mewujudkan suatu lembaga pendidikan yang baik maka perlu adanya tujuan dari diadakannya pendidikan dalam lembaga tersebut. Selain dari pada tujuan yang hendak dicapai maka akan ada visi maupun misi agar terarah menuju tujuan yang diinginkan. Adapun visi dan misi dari sekolah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Sekolah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan memiliki visi yaitu: “Membentuk Siswa Berprestasi Akademik Dan Berakhlakul Karimah.”

b. Misi

Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada mutu pendidikan akademik (Agama dan Umum) serta memiliki budi pekerti dan akhlak yang mulia⁵⁶

4. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan MI NU Miftahul Huda I Kenep disini ada beberapa sebagai berikut:

⁵⁵ Hasil observasi dan wawancara bersama Kepala Sekolah MI pada tanggal 28 April 2021

⁵⁶ Hasil dokumentasi dari dokumen sekolah mengenai visi dan misi di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan pada tanggal 26 April 2021

- a. Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah, sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memberikan dasar-dasar keilmuan secara optimal, sehingga siswa mampu memecahkan masalah dan mempunyai kepekaan sosial.
- c. Meningkatkan kegiatan yang dapat menumbuhkan kembangkan budaya baca dan tulis.
- d. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik secara optimal.
- e. Mengoptimalkan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, sehingga siswa mampu berkompetensi pada tingkat nasional.
- f. Meningkatkan kelengkapan sarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan madrasah.
- g. Menerapkan manajemen pengendalian mutu madrasah sehingga dapat meningkatkan animo siswa baru, transparan dan akuntabilitas.⁵⁷

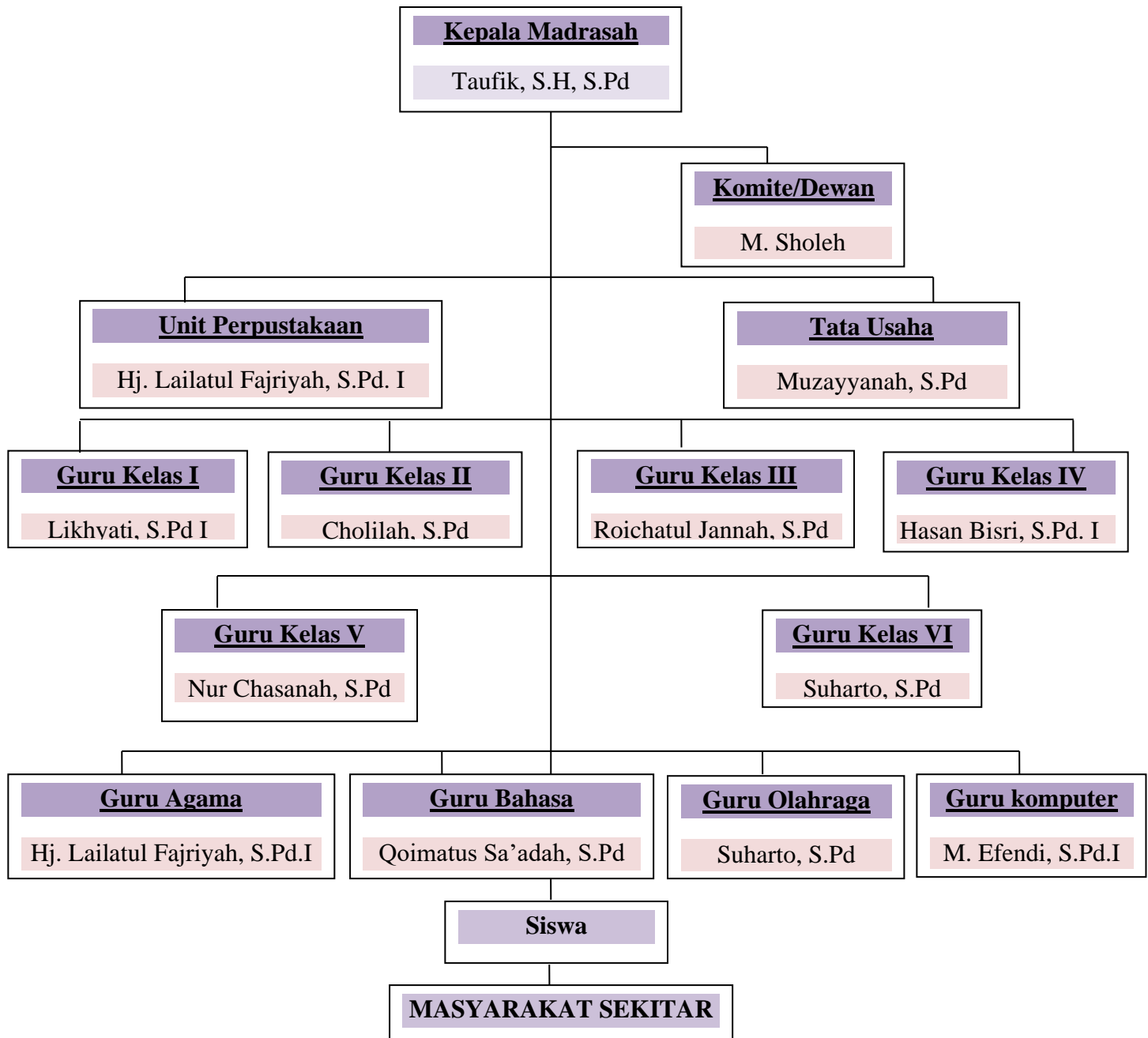
5. Struktur Organisasi Sekolah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan

Struktur organisasi sekolah merupakan hal yang cukup penting dalam suatu lembaga terutama sekolah agar terstruktur dengan baik sebagaimana tujuan dari didirikannya lembaga tersebut.

⁵⁷ Hasil dokumentasi dari dokumen sekolah mengenai tujuan sekolah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan pada tanggal 28 April 2021

Adapun gambaran struktur organisasi di MI NU Miftahul Huda I Beji

Pasuruan ialah sebagai berikut:⁵⁸



Bagan 4.1 Struktur Organisasi di MI NU Miftahul Huda I Kenep

⁵⁸ Hasil dokumentasi dari dokumen sekolah mengenai struktur organisasi di sekolah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan pada tanggal 28 April 2021

Berdasarkan diatas maka peneliti mendapati jumlah pendidik dan tenaga kependidikan MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan sebanyak 11 orang.

Tabel 4.1 Jabatan Guru MI NU Miftahul Huda I Kenep

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Taufik, S.H, S.Pd	Kepala Madrasah
2.	Likhyati, S.Pd. I	Wali Kelas I
3.	Cholilah, S.Pd	Wali Kelas II
4.	Roichatul Jannah, S.Pd	Wali Kelas III
5.	Hasan Bisri, S.Pd	Wali Kelas IV
6.	Nur Chasanah, S.Pd	Wali Kelas V
7.	Suharto, S.Pd	Wali Kelas VI
8.	Hj. Lailatul Fajriyah, S.Pd	Guru Agama
9.	Qoimatus Sa'adah, S.Pd	Guru Matematika & Bahasa Inggris
10.	Muhammad Efendi, S.Pd	Guru Komputer
11.	Muzayyah, S.Pd	TU

6. Data Siswa Di Sekolah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan

Siswa maupun peserta didik merupakan salah satu hal terpenting dalam pendidikan. Sebab berjalannya suatu pendidikan itu di dukung dengan adanya siswa yang belajar di dalamnya. Adapun jumlah keseluruhan peserta

didik di sekolah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan sebanyak 131 siswa/siswi pada tahun ajaran 2020/2021 ini sebagai berikut.⁵⁹

Tabel 4.2 Jumlah siswa di MI

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
I	14 siswa	7 siswi	21
II	8 siswa	12 siswi	20
III	16 siswa	14 siswi	30
IV	11 siswa	10 siswi	21
V	8 siswa	15 siswi	23
VI	9 siswa	7 siswi	16
Jumlah:			131

7. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di MI

NO.	Jenis Ruang	Jumlah	NO.	Jenis Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6	7.	Toilet Guru	2
2.	Kantor Kepala MI	1	8.	Toilet Tamu	1
3.	Kantor Guru/TU	1	9.	Toilet Siswa	1
4.	Perpustakaan	1	10.	Toilet Siswi	1
5.	Mushollah	1	11.	Kantin	1
6.	Parkiran	1	12.	Gudang	1

⁵⁹ Hasil dokumentasi dari dokumen sekolah mengenai data siswa di sekolah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan pada tanggal 28 April 2021

Dari data yang diperoleh di lapangan di sekolah ini memiliki sarana dan prasarana. Adapun sarana dan prasarana di sekolah ini terdiri dari musholla, ruang kepala sekolah, ruang guru/TU, ruang kelas 1-6, ruang TU, perpustakaan, kantin, 2 kamar mandi siswa dan 2 kamar mandi guru, serta gudang dan parkir, semua dengan kondisi yang sangat layak dan baik. Semua data yang dipaparkan pada bab ini peneliti menuliskannya sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan.⁶⁰

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti memaparkan hasil penelitiannya selama di lapangan yang didapatkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dilengkapi dengan dokumentasi sehingga menghasilkan temuan dan data yang sistematis dan sinkron antara satu dan lainnya, lalu dituangkan dalam analisis penyajian berikut ini:

1. Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan

Sebelum melakukan proses pembelajaran guru terlebih dulu harus mempunyai sebuah perencanaan. Perencanaan adalah sebuah tahapan awal yang sering dilakukan oleh seseorang dalam melakukan sesuatu hal agar tercapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan seorang guru terlebih dahulu harus membuat sebuah rencana pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan dapat diketahui apa saja

⁶⁰ Hasil dokumentasi dari dokumen sekolah mengenai data siswa di sekolah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan pada tanggal 28 April 2021

tujuan yang hendak dicapai. Adapun perencanaan dari strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, sebagai berikut:

a. Rencana Pelaksanaan pembelajaran

Tercapainya tujuan pembelajaran seorang guru dapat dilihat dengan jelas dari bagaimana guru Al Qur'an Hadits kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan ini merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Dan hasil dari dokumentasi penelitian selama di lapangan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari guru Al Qur'an Hadits kelas III yang dibuat dengan sebaik mungkin. Adapun RPP tersebut sebagai berikut:⁶¹

Tabel 4.4

RPP Guru Al Qur'an Hadits Kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
Sekolah	: MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan
Mata Pelajaran	: Al Qur'an Hadits
Kelas/Semester	: III /Genap
Materi/Topik	: Surah Al Qori'ah dan Surah At Tin
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (6 x 35 menit)
A. STANDAR KOMPETENSI	
3. Menghafal surat pendek secara benar dan fasih	
B. KOMPETENSI DASAR	
3.1 Membaca surat Al Qoriah dan surah At Tin secara benar dan fasih	
C. MATERI PEMLAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Surah Al Qori'ah • Surah At Tin 	
D. METODE PEMBELAJARAN	

⁶¹ Dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran diperoleh dari guru Al Qur'an Hadits kelas 3 di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Ibu Roichatul Jannah, dalam bentuk file, pada tanggal 28 April 2021

- Drill
- Diskusi kelompok
- Penugasan/Tanya jawab

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

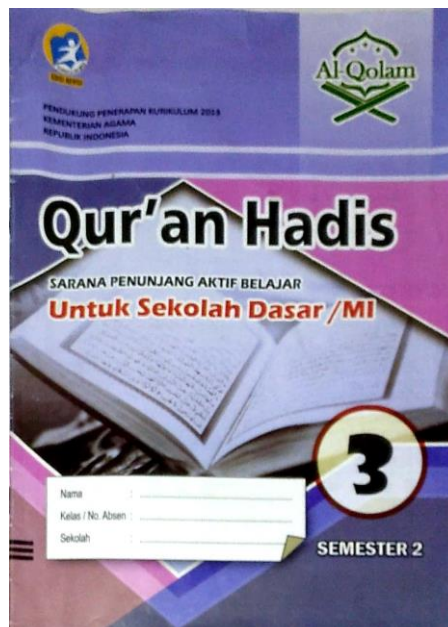
NO.	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/ SUMBER	WAKTU
1.	PENDAHULUAN		10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan salam pembuka yang ramah serta menanyakan keadaan mereka • Memulai pembelajaran dengan bacaan Al Fatihah serta membaca do'a setiap memulai pembelajaran • Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasi oleh siswa hari ini • Menggali pengetahuan awal kemampuan siswa Dalam melafalkan surah Al Qori'ah dan At Tin 		
2.	KEGIATAN INTI		45 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru tentang, surah Al Qori'ah surah At Tin mulai dari identitas surah, pengertian surah, nama surah dan tempat diturunkannya surat • Melalui mendengar, siswa menirukan pelafalan surah Al Qori'ah dan surah At Tin yang dilakukan oleh guru • Secara berulang-ulang (drill), siswa menirukan pelafalan surah Al Qori'ah dan surah At Tin dengan benar dan fasih • Dengan berkelompok siswa melafalkan surah Al Qori'ah dan surah At Tin dengan cara disemak oleh teman kelompoknya • Secara berkelompok siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjawab pertanyaan dari guru • Secara individu siswa bergantian untuk melafalkan surah Al Qori'ah dan surah At Tin dengan fasih dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • LKS • Juz Amma • Kartu Ayat 	
3.	PENUTUP		5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulang kembali pelafalan surah Al Qori'ah dan surah At Tin dengan melafalkan ayat demi ayat yang diikuti oleh siswa • Mengadakan tanya jawab mengenai materi yang di pelajari • Mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam 		
4.	PENILAIAN		
	<ul style="list-style-type: none"> • Spiritual : Dapat memahami kaidah dan mengimplementasikan dalam kehidupan • Pengetahuan : Tes lisan hafalan ayat, terjemahan dll. • Ketrampilan : Unjuk kerja dengan melafalkan 		

Dari RPP tersebut terlihat bahwa guru Al Qur'an Hadits di kelas III ini benar-benar telah mempersiapkan pembelajaran dengan sangat baik sesuai dengan materi, strategi dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits.

b. Bahan Ajar

Guru juga menggunakan bahan ajar berupa buku LKS, di dalam proses pembelajaran seperti yang dilakukan oleh Ibu Roichatul Jannah, hasil wawancara bersama beliau:

“ Bahan Ajar yang saya gunakan tetap memakai buku LKS dari Kemenag, Namun saya juga menyuruh anak-anak untuk selalu membawa buku Juz Amma untuk memudahkan mereka dalam menghafal pada materi surah-surah pendek”⁶²



Gambar 4.1 Buku LKS Al Qur'an Hadits kelas III

⁶² Wawancara dengan Ibu Roichatul Jannah, Guru Al Qur'an Hadits kelas 3 di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Hari Senin, 5 Mei 2021, Pukul 09.37, Di Ruang Guru

Guru Al Qur'an Hadits beranggapan bahwa bahan ajar tersebut yang paling cocok digunakan dalam pembelajaran, karena tidak menyulitkan guru dan juga siswa dalam penggunaannya. Selain itu guru Al Qur'an Hadits di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan ini juga menggunakan bahan ajar milik pribadi seperti, Juz amma, buku tajwid dan refrensi lainnya. Karena di dalam buku LKS tersebut memuat materi surah-surah pendek dan Hadits beserta terjemahan, hikmah surah dan keterangan sebab turunnya ayat.

c. Strategi Pembelajaran

Untuk membantu guru dalam memudahkan proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa, maka butuh strategi yang cocok dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran. Dalam hal ini sekolah juga berperan dalam membantu memudahkan siswa dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Taufiq selaku kepala Madrasah:

“Untuk membantu mempermudah siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, maka sekolah mengadakan kebijakan yakni dengan membuat kegiatan keagamaan seperti, membaca Juz Amma, Membaca Yasin, Istighosah dan Asmaul Husna, disetiap paginya sebelum jam pelajaran dimulai. Dilakukan setiap pagi sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Saya yakin kegiatan ini akan sangat membantu mempermudah siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits.”⁶³

⁶³ Wawancara dengan Bapak Taufiq, Kepala Madrasah di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Hari Jum'at, 7 Mei 2021, Pukul 13.03, Di Ruang Kepala Madrasah



Gambar 4.2

Kegiatan Keagamaan Membaca Juz Amma Setiap Hari Jum'at

Kepala Madrasah beranggapan bahwa dalam membantu proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits itu salah satunya dengan memberikan kebijakan didalam sekolah seperti kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh siswa-siswi didampingi oleh para guru disetiap paginya sebelum jam pelajaran di mulai. Tidak cukup hanya dengan strategi atau kebijakan yang dibuat oleh sekolah seorang guru juga harus mempunyai strategi di dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas III juga mempunyai srategi dalam meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits siswa. Berikut pernyataan dari Ibu Roichatul Jannah selaku guru Al Qur'an Hadits kelas III:

“Sebenarnya ada banyak macam strategi yang saya gunakan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits, pada setiap materi pembelajaran yang akan saya sampaikan saya terlebih dahulu menentukan strategi yang cocok dan tepat untuk digunakan pada materi yang akan saya sampaikan kepada anak-anak. Namun pada semester ganjil hasil nilai ujian tengah semester anak banyak yang belum mencukupi standart kkm yang telah ditentukan, akhirnya saya

menerapkan strategi *expository learning* pada semester genap. Dan sejauh ini saya menyimpulkan ada 2 bentuk strategi yang sangat membantu memudahkan saya dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits yang pertama diluar jam pelajaran adanya kegiatan keagamaan di Madrasah setiap paginya yaitu membaca surah-surah pendek, yasin, istighosah dan asmaul husna. Kedua, pada saat jam pelajaran saya punya strategi agar siswa menjadi termotivasi, saya menggunakan berbagai strategi dan penggunaannya sesuai dengan materi serta mengadakan evaluasi asalkan materi yang saya sampaikan sudah selesai. Kemudian itu tadi, strategi *expository learning*. Dimana strategi pembelajaran ini yang menekankan penyampaian materi pembelajaran secara verbal atau lisan dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi dengan optimal. Jadi, strategi ini memberikan informasi pada saat-saat atau bagian-bagian yang diperlukan, seperti di awal pembelajaran, menjelaskan konsep-konsep dan prinsip baru, pada saat memberikan contoh kasus di lapangan dan sebagainya.”⁶⁴

Dari penjelasan ibu Icha di atas selaku guru Al Qur'an Hadits kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, telah menggunakan strategi *expository learning* dalam proses pembelajaran Al Qur'an hadits pada semester genap. Dalam penggunaan strategi pembelajaran *expository learning* secara garis besar prosedurnya diantaranya:

a) Persiapan (*Preparation*)

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran.

“Dalam hal ini mbak, langkah persiapan merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi ini sangat tergantung pada langkah persiapannya. Maka dari itu beberapa hal yang harus dilakukan dalam langkah persiapan di antaranya adalah memberikan motivasi

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Roichatul jannah, Guru Al Qur'an Hadits kelas 3 di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Hari Rabu, 5 Mei 2021, Pukul 12.03, Di Ruang Guru

berupa sugesti positif dan menjelaskan apa yang menjadi tujuan yang akan dicapai.”⁶⁵

d. Metode Pembelajaran

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits itu tidak hanya diperlukan strategi pembelajaran saja melainkan juga harus dibarengi dengan sebuah metode pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan harus cocok dengan materi yang dipelajari. Seperti yang dilakukan oleh Ibu Roichatul Jannah, beliau mengatakan:

“Disini saya tidak hanya menggunakan strategi saja, namun saya iringi dengan beberapa metode pembelajaran yakni, metode pembelajaran drill untuk materi surah-surah pendek, metode ceramah, diskusi serta metode tanya jawab untuk memastikan pemahaman mereka dalam materi yang dipelajari.”⁶⁶



Gambar 4.3 Kegiatan metode drill surah-surah pendek (Rabu, 19 Mei 2021, pukul. 08.05)

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Roichatul Jannah, Guru Al Qur'an Hadits kelas 3 di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Hari Rabu, 5 Mei 2021, Pukul 12.03, Di Ruang Guru

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Roichatul Jannah, Guru Al Qur'an Hadits kelas 3 di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Hari Rabu, 5 Mei 2021, Pukul 12.03, Di Ruang Guru

b) Penyajian (*Presentation*)

Langkah penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan.

“Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini, yaitu penggunaan bahasa yang mudah di mengerti oleh siswa, intonasi suara, pandangan mata dan penggunaan metode belajar yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan mbak. Dengan begitu siswa akan dapat lebih mudah memahami apa yang saya sampaikan.”⁶⁷



Gambar 4.4
Proses Pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas (Hari Rabu, 5 Mei 2021,
Pukul 08.20)

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada salah satu siswa yang bernama Tsania sebagai berikut:

“Saya suka dengan pelajaran Al Qur'an Hadist, karena Bu Icha kalau ngajar enak. Beliau biasanya membuat kelompok untuk diskusi bersama teman-teman, terus kalau materinya tentang surah-surah pendek bu Icha biasanya menyuruh kita hafalan tapi dipraktikkan dulu sama bu Icha.”⁶⁸

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Roichatul Jannah, Guru Al Qur'an Hadits kelas 3 di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Hari Rabu, 5 Mei 2021, Pukul 12.03, Di Ruang Guru

⁶⁸ Wawancara dengan Tsania Naufalyn, Siswi kelas 3 di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 09.00, Di depan kelas 3



Gambar 4.5
Wawancara dengan Tsania salah satu siswi kelas III (Rabu, 12 Mei 2021, pukul 09.12)

Pemilihan metode seperti metode ceramah, metode drill, metode diskusi dan metode tanya jawab. Yang dilakukan oleh guru Al Qur'an Hadits Kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan ini, karena dianggap metode-metode tersebut yang cocok dan sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c) Menyimpulkan (*Generalization*)

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan.

“Biasanya saya meminta siswa secara acak untuk menyimpulkan materi yang sudah saya sampaikan, dari situ saya dapat mengetahui seberapa pemahaman materi yang diperoleh siswa.”⁶⁹

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Roichatul Jannah, Guru Al Qur'an Hadits kelas 3 di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Hari Rabu, 19 Mei 2021, Pukul 12.03, Di Ruang Guru



Gambar 4.6
Menyimpulkan materi pembelajaran (Rabu, 19 Mei 2021, pukul.
08.10)

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu siswa kelas III yang bernama Yusuf sebagai berikut:

“Bu Icha juga ngasih pertanyaan tentang materi yang di pelajari saat itu biasanya dengan menunjuk secara acak untuk menyampaikan apa yang sudah dipelajari pada hari itu mbak. Kalau ada yang belum faham maka bu icha akan menjelaskan ulang sampai kita faham.”⁷⁰



⁷⁰ Wawancara dengan Yusuf, Siswa kelas 3 di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 09.14, Di depan kelas 3

Gambar 4.7
Wawancara dengan Yusuf salah satu siswa kelas III
(Rabu, 12 Mei 2021, pukul 09.14)

d) Mengaplikasikan (Application)

Langkah aplikasi adalah langkah unjuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru.

“Langkah ini merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pembelajaran, sebab melalui langkah ini guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi pelajaran oleh siswa. Teknik yang biasa dilakukan pada langkah ini yaitu memberikan tes atau membuat tugas yang relevan dengan materi.”



Gambar 4.8
Guru mengajukan pertanyaan pada siswa mengenai materi yang sudah disampaikan (Rabu, 19 Mei 2021, pukul. 08.23)

Hal ini sesuai dengan *cross cek* yang penulis lakukan kepada siswa yang bernama Tsania sebagai berikut:

“Biasanya diakhir pembelajaran bu icha memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan dan terkadang memberi tugas yang ada di LKS mbak.”⁷¹

⁷¹ Wawancara dengan Tsania Naufalyn, Siswi kelas 3 di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 11.00, Di depan kelas 3

Dari penjelasan Ibu Roichatul Jannah di atas serta melihat dari hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan. Menunjukkan bahwa strategi dan metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits benar-benar digunakan oleh Ibu Roichatul Jannah dengan baik dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 19 Mei 2021 pukul 09.00, di Kelas III. Bahwa kegiatan penggunaan strategi pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas meliputi:

a) Persiapan:

Sebelumnya guru Al Qur'an Hadits sudah mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik sebelum jam pembelajaran. Kemudian memastikan fokus anak-anak dengan cara menyapa anak-anak dan mulai menggugah semangat mereka dengan memberikan motivasi berupa sugesti positif dan memberikan gerakan-gerakan stimulus untuk membangun semangat mereka agar siap menerima materi pelajaran Al Qur'an Hadits dengan baik.

b) Penyajian:

Guru Al Qur'an Hadits terlebih dahulu menjelaskan materi apa saja yang akan dipelajari pada hari itu. Materi Al Qur'an Hadits pada saat itu mengenai surah Al Qori'ah dan At Tin, kemudian menyuruh anak-anak untuk membuka juz amma dan mulai bersama-sama melantunkan surah Al Qori'ah dan At Tin beserta artinya. Setelah itu

baru mulai menjelaskan isi kandungan surah Al Qoriah dan At Tin dengan bahasa dan intonasi yang mudah dipahami.

c) Menyimpulkan:

Membagi siswa untuk dijadikan perkelompok, kemudian menyuruh perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru Al Qur'an Hadits menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa.

d) Mengaplikasikan:

Memberikan tugas melalui LKS serta menghafalkan surah Al Qori'ah beserta artinya.

e. Hasil Belajar

Keberhasilan dari tercapainya tujuan pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai tugas dan nilai ujian yang mereka dapatkan, dengan memenuhi standart kkm yang telah ditentukan artinya tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits telah tercapai. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Roichatul Jannah:



Gambar 4.9

Wawancara bersama guru Al Qur'an Hadits Kelas III Mengenai penggunaan Strategi pembelajaran Expository Learning (Jum'at, 7 Mei 2021, pukul 11.22)

“Sejauh ini strategi pembelajaran expository learning yang saya gunakan dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits, pada saat semester genap dengan diiringi oleh beberapa macam metode pembelajaran seperti, metode drill, metode diskusi dan metode tanya jawab sudah sangat membantu saya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa pada ujian akhir semester sudah memenuhi standart kkm yang telah ditentukan dibanding dengan hasil nilai ujian tengah semester. Standart kkm mata pelajaran Al Qur'an Hadits itu 70, jadi kalau rata-rata nilai siswa sudah diatas 70 berarti tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits telah tercapai.”⁷²

⁷² Wawancara dengan Ibu Roichatul Jannah, Guru Al Qur'an Hadits kelas 3 di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Hari Jum'at, 7 Mei 2021, Pukul 11.22, Di Ruang Guru

Tabel 4.5 PAT dan PTS Al Qur'an Hadits semester genap

NO	NAMA SISWA	NILAI QURDIS SEMESTER GENAP KELAS III	
		PTS	PAT
1	Riski Wahyuni	68	75
2	Achmad Bahruddin Salamsyah	70	73
3	Afrina Nadif	67	78
4	Anggun Dwi Nadelia	70	77
5	Atika Novitasari	76	80
6	Cindy Auliya Puspitasari	75	89
7	Dewi Sakiratuz Zahroh	76	80
8	Doni Bagasetiawan	65	75
9	Hasan Ali Ridho	70	79
10	Latasya Najwa Safira	74	87
11	Machfudhoh Himmatul Ulya	75	87
12	M. Farid Andrias	68	75
13	M. Halim Firmansyah	76	81
14	Moch. Dival Yusril Widiyanto	68	76
15	Moch. Ainul Yaqin	70	80
16	Mohammad Dimas Setiawan	75	86
17	Moch. Yunus Firmansyah	70	71
18	Muhammad Mahendra	77	88
19	Muhammad Navies Arifulloh	73	80
20	Muhammad Nizam Haris	70	79

21	Muhammad Rizki Firmansah	79	83
22	Nabila Farah Diba	78	90
23	Rizka Amelia	70	81
24	Safa Aulia	78	89
25	Shofiyatuz Zahra	67	77
26	Siti Ainun	68	82
27	Siti Lailia	76	89
28	Soviyatuz Zahroh	70	89
29	Tsania Naufalyn Fikria Rabbani	80	97
30	Wahdaniah Sabila Wahyudiah	88	95

Dari penjelasan Ibu Roichatul Jannah di atas serta melihat dari hasil belajar siswa dari penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester siswa, rata-rata hasil nilai siswa pada semester akhir jauh lebih memenuhi nilai standart kkm,⁷³ artinya strategi expository learning dan beberapa metode pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Roichatul Jannah pada semester genap dapat meningkatkan hasil belajar siswanya. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan pada hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 08.00 dimana dalam penyampaian materi guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, dengan menggunakan intonasi suara yang sesuai, selalu memperhatikan pandangan terhadap siswa, dan menggunakan beberapa metode yaitu hafalan (drill), diskusi, tanya jawab dan penugasan sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

2. Faktor Yang Menghambat Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan

Strategi yang disusun oleh guru kemudian diterapkan kepada peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung memiliki tujuan yang harus dicapai dan kegiatan pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan efisien. Tetapi dalam hal ini, tidak semua yang ingin dicapai akan berjalan dengan lancar dan baik sesuai yang diharapkan. Pastinya dalam

⁷³ Dokumen hasil pembelajaran diperoleh dari guru Al Qur'an Hadits kelas 3 di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Ibu Roichatul Jannah, dalam bentuk file, pada tanggal 20 Juni 2021

kegiatan pembelajaran yang berlangsung akan ada hambatan yang terjadi baik dari pendidik, peserta didik ataupun lingkungan sekitarnya. Hal ini juga dijelaskan oleh Bapak Taufiq selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah, beliau mengatakan bahwa:



Gambar 4.10

Wawancara bersama Kepala Madrasah (Jum'at, 7 Mei 2021, Pukul 13.16)

“Ada beberapa faktor mbak, yang pertama dari lingkungan, lingkungan bermainnya itu akan sangat berpengaruh terhadap semangat belajar anak. Jadi kalau lingkungannya itu terdapat anak-anak yang bisa mendorong semangat belajar nya maka dia akan ikut semangat belajar. Yang kedua dari pihak orang tua, ini sangat penting karena terkadang orang tua itu hanya menyerahkan anaknya ke sekolah untuk diajari namun dirumahnya anak tidak diperhatikan, tidak diulas kembali materi pelajaran anaknya yang didapat dari sekolah terkadang orang tua juga sibuk bekerja sampai tidak sempat untuk mengajari atau menanyakan tugas sekolah anaknya. Kemudian juga bisa dari faktor fisiologis dan psikologis siswa, jadi perlu guru itu sebelum memulai pembelajaran menanyakan kabar siswanya agar guru itu tau kondisi siswanya.”⁷⁴

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Taufiq, Kepala Madrasah di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Hari Jum'at, 7 Mei 2021, Pukul 13.16, Di Ruang Kepala Madrasah

Pernyataan Bapak Kepala MI diperkuat lagi oleh Ibu Icha selaku guru

Al Qur'an Hadits kelas III, beliau mengatakan:

“ Pencapaian hasil belajar siswa tentunya tidak lepas dari beberapa hal diantaranya lingkungan yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal siswa, keterampilan guru dalam mengajar dan dukungan dari sarana prasarana yang ada disekolah, pengelolaan kelas oleh guru, selanjutnya minat dan bakat yang dimiliki siswa. Mengingat bahwa sekolah MI ini berada di desa jadi rata-rata orang tua mereka minim dalam pendidikan, untuk itu tingkat kecerdasan siswa yang beragam dan pengalaman belajar yang berbeda-beda maka cukup sulit bagi saya untuk dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan yang mereka harapkan, apalagi kondisi di MI ini masih terbatas dalam menyiapkan sarana dan prasana, sehingga sulit untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa mbak.”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa hambatan yang dihadapi oleh guru Al Qur'an Hadits ada berbagai macam, sama halnya dengan bagaimana cara untuk mendukung anak agar lebih memahaminya. Hambatan yang dihadapi pendidik yang berhasil peneliti simpulkan dari wawancara diatas adalah datang dari lingkungan baik lingkungan sekolah maupun lingkungan bermainnya, kemudian dari perhatian orang tua, dan dari kesiapan anak didik itu sendiri dari fisiologis dan psikologisnya.

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Roichatul Jannah, Guru Al Qur'an Hadits kelas 3 di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Hari Jum'at, 7 Mei 2021, Pukul 11.30, Di Ruang Guru

3. Solusi Dalam Mengatasi Hambatan Dari Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan

Dalam pelaksanaan dari suatu pembelajaran pasti terdapat sebuah hambatan, dari setiap hambatan pasti ada solusi atau jalan keluarnya. Solusi atau jalan keluar itu sangat berguna karena dengan pembelajaran bisa adanya solusi maka hambatan akan terminimalisir sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini disampaikan oleh Bapak Taufiq mengenai solusi dari hambatan pembelajaran seorang guru, ketika wawancara berlangsung:

“Pembelajaran Al-Qur'an Hadits itu memang mencakup materi mengenai surah-surah pendek, terjemahannya, kaidah-kaidahnya. Karena ini jenjang MI maka peserta didik masih bisa dikatakan anak-anak. Gak semua anak bisa lancar dalam membaca Al Qur'an. Untuk itu dari sekolah memberikan kebijakan yaitu kegiatan keagamaan yang dilakukan disetiap paginya salah satunya membaca Juz Amma. Diharapkan kegiatan ini bisa membantu memudahkan siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits dan membantu guru Al Qur'an Hadits agar tidak terlalu kesulitan dalam materi hafalan surah-surah pendek di kelas.”⁷⁶

Penjelasan diatas juga ditambahkan oleh Ibu Icha selaku guru Al Qur'an Hadits kelas III:

“ Kelas III pada jenjang MI ini masih bisa dikatakan anak-anak mbak, yang sangat perlu diberikan sebuah motivasi belajar agar tidak hanya memikirkan soal bermain saja. Karena mereka belum mengerti pentingnya pembelajaran Al Qur'an Hadits. Jadi saya itu harus selalu memberikan motivasi belajar untuk siswa. Namun motivasi belajar sebaiknya tidak hanya datang dari guru, orang tua juga harus ikut andil dalam memberikan motivasi bagi anak-anaknya. Karena lingkungan keluarga itu juga penting bagi perkembangan peserta

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Taufiq, Kepala Madrasah di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Hari Jum'at, 14 Mei 2021, Pukul 13.11, Di Ruang Kepala Madrasah

didik. Kemudian dari kondisi fisiologis anak, jadi anak sebelum berangkat sekolah orang tua harus tau keadaan anaknya apakah anaknya ada masalah dalam dirinya, atau merasa sakit. Nah itu sebaiknya sebelum berangkat orang tua harus perhatian kondisi anak agar tau kesiapan anak, tidak hanya tau nya mereka pamit sekolah saja mbak. Kemudian dari psikologisnya anak itu sebelum memulai suatu pembelajaran guru sangat perlu menanyakan kesiapan anak. Apakah anak itu sudah siap menerima materi pembelajaran di khawatirkan anak hanya sekedar duduk diam di dalam kelas namun pikirannya kemana-mana. Jadi itu, saya sebelum memulai pembelajaran sangat perlu melihat sikapnya anak-anak agar materi yang saya sampaikan dapat diterima dengan baik oleh mereka.”⁷⁷

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa setiap hambatan pasti ada sebuah solusi, solusi dari hambatan strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan sudah cukup baik dan sesuai.

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Roichatul Jannah, Guru Al Qur'an Hadits Kelas 3 di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Hari Rabu, 12 Mei 2021, Pukul 09.02, Di Ruang Guru

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Di bab ini peneliti membahas secara mendalam hasil temuan di lapangan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dengan teori-teori yang relevan pada bab 2. Dan peneliti menyatakan setuju atau tidak dari hasil penelitian yang ditemukan berdasarkan teori yang kuat lalu menjelaskan implikasi lain dari hasil penelitian yang ditemukan. Adapun pembahasan dari hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan

Bentuk strategi guru yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist di kelas III ini tidak hanya dilakukan dalam pembelajaran di kelas saja, melainkan di luar pembelajaran juga dilakukan selama peserta didik masih berada di lingkungan sekolah. Ketika diluar jam pelajaran sekolah membuat sebuah kebijakan dengan mengadakan kegiatan keagamaan dalam setiap pagi sebelum jam masuk kelas seperti yang di jelaskan pada bab 4.

Dari hasil wawancara dengan guru Al-qur'an Hadits Ibu Roichatul Jannah, S. Pd dapat diketahui bahwa, dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan ini guru menggunakan strategi ekspository learning.

“ Ada 2 bentuk strategi yang membantu memudahkan saya dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits yang pertama diluar jam pelajaran adanya kegiatan keagamaan di Madrasah setiap paginya yaitu membaca surah-surah pendek, yasin, istighosah dan asmaul husna. Kedua, pada saat jam pelajaran saya punya strategi agar siswa menjadi termotivasi, saya menggunakan berbagai strategi dan penggunaannya sesuai dengan materi serta mengadakan evaluasi asalkan materi yang saya sampaikan sudah selesai. Strategi yang biasa saya terapkan ialah strategi expository learning, strategi pembelajaran ini yang menekankan penyampaian materi pembelajaran secara verbal atau lisan dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi dengan optimal. Jadi, strategi ini memberikan informasi pada saat-saat atau bagian-bagian yang diperlukan, seperti di awal pembelajaran, menjelaskan konsep-konsep dan prinsip baru, pada saat memberikan contoh kasus di lapangan dan sebagainya.”⁷⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa guru Al Qur'an Hadits kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan ini menggunakan strategi expository learning dan menggabungkannya dengan beberapa metode pembelajaran. Strategi Expository Learning, yaitu strategi pembelajaran yang menekankan penyampaian materi pembelajaran secara verbal atau lisan dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi dengan optimal. Ada perbedaan antara strategi ini dengan metode ceramah, pada strategi ini dominasi guru berkurang guru tidak terus bicara, informasi diberikan pada saat-saat atau bagian-bagian yang diperlukan, seperti di awal pembelajaran, menjelaskan konsep-konsep dan prinsip baru, pada saat memberikan contoh kasus di lapangan dan sebagainya.⁷⁹ Secara garis besar prosedurnya diantaranya:

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Roichatul Jannah, Guru Al Qur'an Hadits kelas 3 di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Hari Rabu, 5 Mei 2021, Pukul 12.03, Di Ruang Guru

⁷⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 38

1. Persiapan (Preparation),

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam langkah persiapan diantaranya adalah memberikan motivasi berupa sugesti positif dan menjelaskan apa yang menjadi tujuan yang akan dicapai.

2. Penyajian (Presentation)

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini, yaitu penggunaan bahasa yang mudah di mengerti oleh siswa, intonasi suara, pandangan mata dan penggunaan metode belajar yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan

3. Menyimpulkan (Generalization)

Dalam hal ini nak didik menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan, agar guru dapat mengetahui seberapa pemahaman materi yang diperoleh siswa

4. Mengaplikasikan (Application),

Guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi pelajaran oleh siswa. Teknik yang biasa dilakukan pada langkah ini yaitu memberikan tes atau membuat tugas yang relevan dengan materi.

Dari sini kita lihat bahwa, strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Miftahul Huda I Beji Pasuruan sudah cukup berhasil. Dengan strategi seperti diatas diharapkan hasil belajar siswa memiliki peningkatan.

2. Faktor Yang Menghambat Strategi Pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan

Pada bab sebelumnya telah disimpulkan bahwasannya faktor penghambat strategi pembelajaran guru Al-qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan baik dari segi internal maupun eksternalnya adalah sebagai berikut: 1) Kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, 2) Kurangnya motivasi belajar siswa, 3) Ketersediaan waktu yang terbatas, 4) Keadaan dari lingkungan keluarga dan, 5) Lingkungan sekolah.

Secara umum faktor penghambat keberhasilan pembelajaran ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah semua faktor yang ada pada anak atau siswa. Karena itu pada garis besarnya meliputi faktor fisik (jasmaniah) dan faktor-faktor psikis (mental).⁸⁰ Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang ada atau berasal diluar diri siswa atau santri.⁸¹

a. Faktor internal

- 1) Kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an dan Hadits merupakan pedoman bagi orang Islam tapi tidak jarang pula bagi siswa yang menyepelekan mata pelajaran

⁸⁰ Ahmad Thonthowi, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal. 105

⁸¹ Ibid., hal. 103

tersebut. Banyak siswa yang kurang tertarik dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, selain pelajarannya dianggap sulit mata pelajaran ini juga tidak termasuk mata pelajaran yang di UAN kan sehingga siswa kurang mempedulikannya. Guru Al Qur'an Hadits kelas III di MI Miftahul Huda I Beji Pasuruan ini, menggunakan sebuah strategi serta metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sudah disesuaikan dengan karakter siswa, diharapkan dengan strategi pembelajaran serta metode yang digunakan ini siswa lebih menyukai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2) Kurangnya motivasi

Motivasi sangatlah diperlukan oleh siswa karena dengan motivasi siswa mampu melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan tujuan. Adanya motivasi dari dalam siswa maka akan timbul rasa kesadaran betapa pentingnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selain motivasi dari siswa sendiri, guru juga harus memberi motivasi kepada siswa yang kurang berani mengungkapkan gagasan. motivasi adalah suatu syarat mutlak untuk belajar. Banyak kita temui disekolah banyak peserta didik yang malas, tidak disiplin, suka mencontek, suka membolos dan lain-lain. Motivasi tidak cukup diberikan lewat ucapan tetapi lewat tindakan dan teledan yang baik dari para guru.

Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa dalam motivasi ada tiga komponen utama yaitu:

- a) Kebutuhan, terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan.
- b) Dorongan, merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan.
- c) Tujuan, adalah hal yang ingin dicapai oleh seseorang individu Tujuan tersebut mengarahkan perilaku dalam hal ini perilaku belajar.⁸²

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa, motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu sendiri sudah tumbuh di dalam diri seseorang.

3) Ketersediaan waktu yang terbatas

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini, hanya dilaksanakan satu minggu sekali dengan waktu 90 menit setiap minggunya. Artinya memang sangatlah kurang waktu yang ada dengan tujuan dan arti penting mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini. Sehingga kondisi ini sangatlah menghambat proses pembelajaran Al-Qur'an hadits yang harus mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Faktor eksternal

1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan faktor utama dalam membentuk kepribadian anak. Didalam keluarga anak akan didik dan di bimbing

⁸² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hal. 80

sesuai dengan aturan keluarga itu sendiri. Keberhasilan anak itu sangat dipengaruhi oleh orang tuannya. Orang tua yang selalu memberikan perhatian penuh kepada anaknya akan terlihat berbeda dengan orang tua yang kurang memperhatikan anaknya. Pendidik yang pertama dan yang paling utama adalah orang tua sendiri yang bertanggung jawab penuh atas kemejuaan perkembangan anak kandungnya, karena sukses anak suksesnya orang tua juga.⁸³ Firman Allah dalam surat At-Tahrim aayat 6 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurkai Allah terhadap apa yang diperintahkan- Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. ⁸⁴(At-tahrim: 6)

2) Lingkungan sekolah

Merupakan faktor kedua dari penghambat proses pembelajaran.

Sekolah adalah tempat siswa untuk menuntut ilmu, didalam sekolahlah siswa dibina dan diberi arahan tentang perilaku yang baik dan buruk. Dalam strategi pemilihan media kurang didukung dengan adanya alat yang minin atau terbatas sehingga penggunaan

⁸³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 139

⁸⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Surakarta: Media Insani Publishing, 2007), hal. 560

media juga kurang bisa digunakan secara maksimal. Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana mengatakan bahwa, “pendayagunaan dan pengelolaan sarana prasarana dilakukan agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien”.⁸⁵

Meskipun lingkungan tidak bertanggung jawab terhadap kedewasaan anak didik, namun merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap anak didik, sebab bagaimanapun anak tinggal dalam satu lingkungan yang disadari atau tidak pasti akan mempengaruhi anak.⁸⁶

3. Solusi Dalam Mengatasi Hambatan Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas III Di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan

Pada bab sebelumnya telah disimpulkan bahwasannya solusi dalam mengatasi hambatan strategi pembelajaran guru Al-qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan ialah baik internal maupun eksternal adalah sebagai berikut: 1) Kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, 2) Kurangnya motivasi belajar siswa, 3) Ketersediaan waktu yang terbatas, 4) Keadaan dari lingkungan keluarga dan, 5) Lingkungan sekolah.

⁸⁵ Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta, Aditya Media, 2008), hal. 273

⁸⁶ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 177

Solusi ini digunakan untuk meminimalisir dari hambatan internal maupun eksternal. Dengan adanya solusi ini diharapkan hasil belajar siswa bisa meningkat.

a. Faktor Internal

- 1) Kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Pemahaman tentang pentingnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini sangat diperlukan karena Al-Qur'an Hadits merupakan dasar atau pedoman bagi umat Islam. Sehingga dalam mengatasi hambatan yang seperti ini pihak sekolah

- 2) Kurangnya Motivasi

Motivasi sangat diperlukan oleh siswa baik itu motivasi dari dalam maupun dari luar. Dari luar yaitu, guru harus bisa menjadi motivator yang membangkitkan semangat kepada siswa dan membuat siswa lebih berani dalam menyampaikan gagasannya.

Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar adalah “faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar.

Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar”.⁸⁷

3) Ketersediaan Waktu Yang Terbatas

Jam pelajaran yang terbatas untuk mata pelajaran agama dapat menghambat terlaksananya tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits. Untuk itu sekolah mengambil waktu diluar jam pelajaran dengan mengadakan kegiatan keagamaan guna mempermudah siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di dalam kelas.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan faktor utama pembentuk kepribadian anak. Di dalam keluargalah seorang anak dididik pertama kali dan keluarga juga merupakan faktor penentu keberhasilan anak. Dalam mengatasi anak yang kurang baik, sekolah tidak bisa berjalan sendiri, sekolah sangat membutuhkan kerja sama dengan keluarga. Di Sekolah masalah anak didik diserahkan ke guru kelas agar siswa dibimbing dan diarahkan meskipun semua warga sekolah juga harus ikut dalam pembinaan tersebut. Dan ketika dirumah masalah yang ada pada anak didik dibimbing dan diarahkan oleh keluarganya.

2) Lingkungan sekolah

Sarana prasarana yang kurang mendukung merupakan faktor penghambat proses pembelajaran. Hal ini menjadi tanggung jawab

⁸⁷ Sardiman, op.cit., hal. 75

sekolah untuk lebih memperhatikan sarana prasarana tersebut. Karena sekolah ini jenjannya madrasah ibtida'iyyah yaitu pendidikan untuk jenjang anak-anak dan sekolah ini berada dalam lingkungan masyarakat menengah ke bawah, jadi fasilitas teknologinya kurang memadai, untuk itu dalam mengatasi sarana prasarana seperti itu, guru harus lebih aktif dan kreatif untuk menyampaikan materi sehingga apabila media yang diperlukan tidak ada karena jumlahnya terbatas maka guru harus mempunyai trik lain agar pembelajaran tetap bisa berjalan dengan efektif dan efisien, seperti menggunakan game untuk menarik perhatian siswa, sehingga siswa dapat tertarik untuk ikut berperan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Dalam memberikan solusi dari hambatan strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI Miftahul Huda I Beji Pasuruan yaitu dengan adanya bimbingan khusus dapat berupa tambahan pelajaran dan perbaikan sarana-prasarana, hal ini didukung oleh Abdul majid dalam buku "perencanaan Pembelajaran". Menurutnya, perbaikan pengajaran merupakan bentuk khusus dari pengajaran yang diberikan kepada seseorang atau beberapa orang murid yang dilayani, bahan pelajaran, metode dan media penyampaian.⁸⁸

⁸⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, hal.236

Pendapat lain juga mengungkapkan hal yang sama, di mana berhasil atau tidaknya pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut:⁸⁹

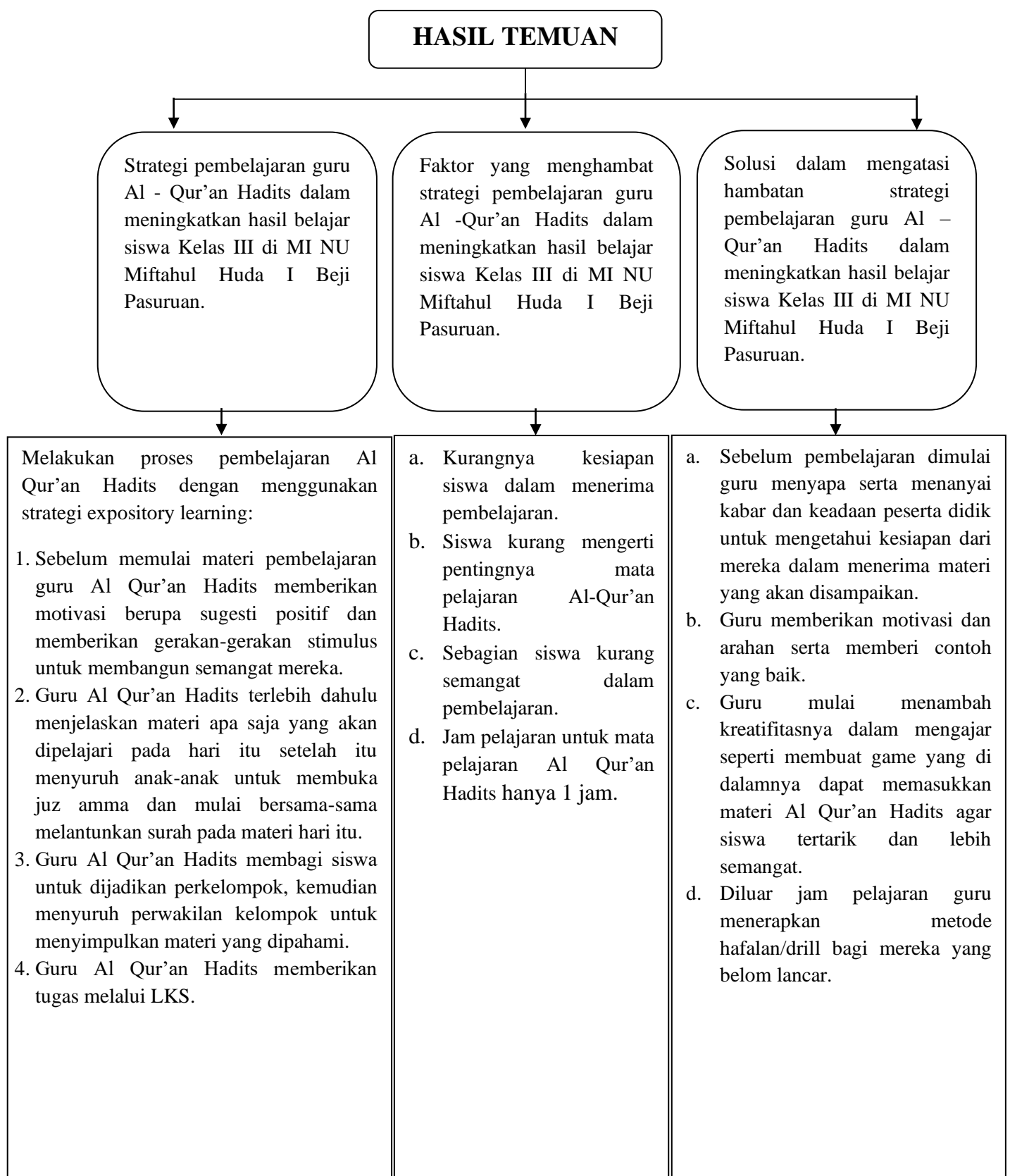
1. Faktor yang ada pada diri individu (faktor internal)

- a) Faktor kematangan atau pertumbuhan
- b) Faktor kecerdasan atau intelegensi
- c) Faktor latihan atau ulangan
- d) Faktor motivasi
- e) Faktor pribadi

2. Faktor yang ada diluar individu (eksternal)

- a) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga
- b) Suasana dan keadaan yang bermacam-macam
- c) Faktor guru dan cara mengajarnya
- d) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar
- e) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia
- f) Faktor motivasi social

⁸⁹ Muhammad Thobirin & arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktik Dalam Pembangunan Nasional)*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2011), hal. 32-34



Bagan 5.1 Hasil Temuan

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan dari hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, peneliti memberikan beberapa kesimpulan, berikut:

1. Strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan meliputi: Ada dua bentuk strategi yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan. Pertama, diluar jam kelas yakni adanya kegiatan keagamaan. Kedua, guru Al Qur'an Hadits kelas III ini menggunakan beberapa strategi seperti strategi *heuristik*, *exposition*, *discovery* dan *expository learning*, Namun yang dominan meningkatkan hasil belajar, yaitu strategi *expository learning*.
2. Faktor yang menghambat strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan meliputi: Faktor Internal dan Eksternal. a. Faktor Internal: 1) Kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, 2) Kurangnya motivasi belajar siswa, 3) Ketersediaan waktu yang terbatas. b. Faktor Eksternal: 1) Keadaan dari lingkungan keluarga dan, 2) Lingkungan sekolah.
3. Solusi dalam mengatasi hambatan strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MI NU

Miftahul Huda I Beji Pasuruan, meliputi: Solusi untuk mengatasi hambatan internal yaitu: 1) memerlukan adanya kerja sama yang baik antara sekolah dan juga guru. 2) guru berperan sebagai motivator kepada siswa yang kurang mempunyai rasa percaya diri dalam menyampaikan gagasan dalam pembelajaran. 3) sekolah mengadakan kegiatan keagamaan sebelum jam pelajaran. Sedangkan solusi eksternal meliputi: 1) semua warga sekolah dan keluarga juga harus bekerjasama untuk menghindarkan anak dari masalah orang dewasa. 2) guru lebih aktif dan kreatif dalam mengolah pembelajaran sehingga dengan sarana-prasarana seadanya tetapi siswa tetap bisa melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, ada beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti untuk beberapa pihak di sekolah ini:

1. Lembaga MI Miftahul Huda I Beji Pasuruan, lebih aktif dalam pengawasan dan pemantauan secara konsisten dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswanya dan penambahan sarana prasarana yang dapat membantu jalannya proses pembelajaran.
2. Kepada Guru AL-Qur'an Hadits Kelas III, tetap semangat dalam meningkatkan kreatifitas diri untuk menciptakan proses dan hasil pembelajaran yang luar biasa agar hasil belajar siswa semakin meningkat.

3. Siswa Kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan, Ikutilah pembelajaran Al Qur'an Hadits ini dengan baik dan semangat, karena guru kalian telah berusaha keras untuk menyiapkan pembelajaran yang terbaik untuk kalian agar kalian dapat memahami setiap materi yang disampaikan.
4. Peneliti selanjutnya, untuk melakukan kajian penelitian yang lebih menyeluruh dan mendalam mengenai strategi pembelajaran guru al qur'an hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta mengetahui setiap faktor yang menghambat jalannya proses pembelajaran dan dapat mengetahui solusi yang tepat efektif dan efisien dari masalah yang menghambat proses pembelajaran Al Qur'an Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rulam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Anggito Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Anita W, Sri, dkk. 2017. *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barlian, Eri. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- B Uno, Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daud Ali, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 1984. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta.
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Surakarta: Media Insani Publishing.
- Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 1999/2000. *Pendidikan Agama Islam untuk SMA*. Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reseach, untuk penulisan paper, skripsi, thesis, dan disertasi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Irham, Muhammad, dkk. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Surakarta Press.

- PERMEN Agama RI. 2008. *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. Jakarta: Depag RI.
- PERMENAG RI No.165 Tahun 2014 Kurikulum 2013.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Rachmawati, Tutik, dkk. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rosliwa, Sumantri. Gumilar. 2005. *Memahami Metode Kualitatif*. MAKARA, Vol. 9, No. 2.
- Rostiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Semiawan, Conny R. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2016. *Penelitian Autentik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Paranada Media Group.
- Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar -Ruzz Media.
- UU sisdiknas. 2003. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syahrums dan Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka.

Soyomukti, Nuroni. 2008. *Pendidikan Berperspektif Globalisasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.


Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta Penjelasannya. Jakarta: Cemerlang, 2003.

Uzer Usman, Moch. 2011 *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Usman Husain dan Purnomo Setiadi A. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wojowasito S. dan W.J.S. Puswadaminta. 1980. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, Bandung: Hasta.

Lampiran I. Surat izin penelitian di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 504/Un.03.1/TL.00.1/01/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

16 Februari 2021

Kepada
Yth. Kepala MI NU Miftahul Huda I Kenep Beji Pasuruan
di
Jalan Raya Pandaan-Bangii

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Imawati
NIM	: 17110048
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam - S1
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2020/2021
Judul Skripsi	: Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan
Lama Penelitian	: Februari 2021 sampai dengan April 2022

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam - S1
2. Arsip

Lampiran II. Surat izin observasi di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 151/Un.03.1/TL.00.1/04/2021 23 April 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. MI NU Miftahul Huda I Beji
di
Des. Kenep Kec. Beji Kab. Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal penelitian pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Irnawati
NIM : 17110048
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : Genap Tahun Akademik 2021/2022
: Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam
Judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 di MI NU Miftahul Huda
I Beji Pasuruan
Lama : 26 April 2021 sampai dengan 25 Mei 2021
Penelitian

diberi izin untuk melakukan survei/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik,

Muhammad Walid

Lampiran III. Surat balasan dari Kepala MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan



LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA I

NSM : 111235140018 NSPN : 60716672 (TERAKREDITASI "A")

Badan Hukum: AHU-0021951.AH.01.04.Tahun 2015

Jl. Masjid Al Hidayah RT 04, RW 01, Telp. 0343-6430211. E-mail: mi.mh.kenep@yahoo.co.id Kode Pos 67154

SURAT KETERANGAN

Nomor: 015/MIS.NU.MH.1/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MIS NU Miftahul Huda 1 Kenep Beji Pasuruan.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

NAMA : IRNAWATI
NIM : 17110048
Universitas : UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jurusan / Program studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang studi : S1
Alamat : Jl. Raya Pandaan-Bangil, Desa. Kenep RT 01
RW 01 Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di sekolah kami pada kelas III pada bulan Maret sampai Juni 2021 dengan judul, "Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III di Lembaga Pendidikan MIS NU Miftahul Huda 1 Kenep Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan".

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pasuruan, 15 Juni 2021
Kepala Madrasah

TAUFIK, SH., S.Pd

Lampiran IV. Wawancara bersama Kepala Madrasah, Guru Al Qur'an Hadits Kelas III dan wawancara bersama beberapa siswa siswi kelas III



**Wawancara bersama Guru
Al Qur'an Hadits di Ruang Guru**



**Wawancara bersama
Kepala Sekolah di Ruang KEPSEK**



**Wawancara bersama Tsania
siswi kelas III**



**Wawancara bersama Yusuf
siswa kelas III**

Lampiran V. Kegiatan Keagamaan

a. Pembacaan Istighosah Setiap Hari Selasa



b. Kegiatan Sholat Dhuha Bersama Setiap Hari Rabu



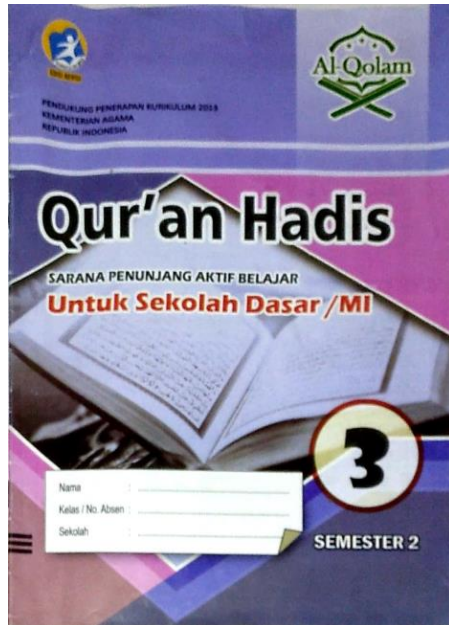
c. Pembacaan Yasin Setiap Hari Kamis



d. Pembacaan Juz Amma Setiap Hari Jum'at



Lampiran VI. Gambar Buku LKS Semester Genap Kelas III

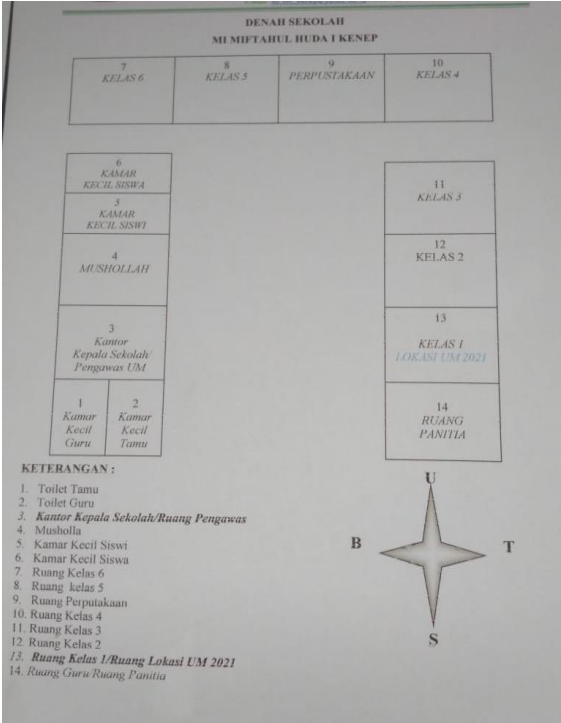


DAFTAR ISI	
BAB I SURAH AL FATIHAH, AL KAFIRUN, DAN AN NASHR ..	3
A. Surah Al Fatiha	3
B. Surah Al Kafirun	6
C. Surah An Nashr	8
Uji Kompetensi I	10
BAB II SURAH AL LAHAB, AL FIL, DAN AL IKHLAS ..	14
A. Surah Al Lahab	14
B. Surah Al Fil	16
C. Surah Al Ikhlas	18
Uji Kompetensi II	21
BAB III SURAH AL QARIAH DAN AT TIIN ..	25
A. Surah Al Qariah	25
B. Surah At Tin	27
Uji Kompetensi III	30
BAB IV HUKUM BACAAN MAD THABI ..	34
A. Pengertian Mad Thabi	34
B. Huruf Mad Thabi	34
C. Contoh Bacaan Mad Thabi	35
Uji Kompetensi IV	36
BAB V HADITS TENTANG PENTINGNYA PERSAUDARAAN ..	39
A. Mengenal Hadits Tentang Hormat Kepada Orang Tua ..	39
B. Penjelasan Hadits Tentang Pentingnya Persaudaraan ..	39
C. Isi Pokok Kandungan Hadits Tentang Pentingnya Persaudaraan ..	41
Uji Kompetensi V	41
Penilaian Akhir Semester II ..	45

Lampiran VII. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MI MIFTAHUL HUDA I KENEP TAHUN PELAJARAN 2020/2021												
No	Nama	L/P	NUPTK	Tempat, Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jabatan	SK Terakhir / SK Impassing	Sertifikasi / Impassing	Mengajar / Tugas		
								Pangkat	Belum	Sudah		
1	Toni S.K. S.Pd	L	163376232700013	Pasuruan, 1 Juli 1974	ISLAM	S1	Asisten/PGSD	2010	Kepala Madrasah	Pemata Mad T.L.J	10/9	30/12/2011
2	Toni S.K. S.Pd	P	275749801300012	Pasuruan, 25 April 1971	ISLAM	S1	PGMI	2013	Guru	Pemata Mad T.L.J	10/9	01/10/2015
3	Arif Widiyanti Mada, S.Pd	P	4442760063200012	Pasuruan, 10 Januari 1982	ISLAM	S1	PGMI	2013	Guru	Pemata Mad T.L.J	10/9	02/10/2015
4	Cholikh, S.Pd	P	5725742053200012	Pasuruan, 10 Agustus 1973	ISLAM	S1	PGSD	2011	Guru	Pemata Mad T.L.J	10/9	30/12/2011
5	Rizki Nur, S.Pd	L	9142761053200013	Pasuruan, 10 Maret 1987	ISLAM	S1	PGMI	2013	Guru	Pemata Mad T.L.J	10/9	30/12/2011
6	Al Lailani Firdiyah, S.Pd	P	9404760662700012	Pasuruan, 10 Oktober 1974	ISLAM	S1	PAI	2009	Guru	Pemata Mad T.L.J	10/9	30/12/2011
7	Miftahul Huda, S.Pd	P	1432760662700013	Pasuruan, 23 November 1987	ISLAM	S2	MPi	2017	Guru	Pemata Mad T.L.J	10/9	20/01/1994
8	Nur Chusnawati, S.Pd	P	2447760662700013	Pasuruan, 15 November 1987	ISLAM	S1	Riba Indonesia	2012	Guru			
9	Siti Suhada, S.Pd	L	294277067130000	Pasuruan, 10 Juni 1992	ISLAM	S2	PAI	2016	Guru PAI			
10	Muhammad (Dhuhi), S.Pd	L	294277067130000	Pasuruan, 04 Januari 2001	ISLAM	MTs		2016	Guru Pramuka			
11	Muhammad Sa'Yani	L										

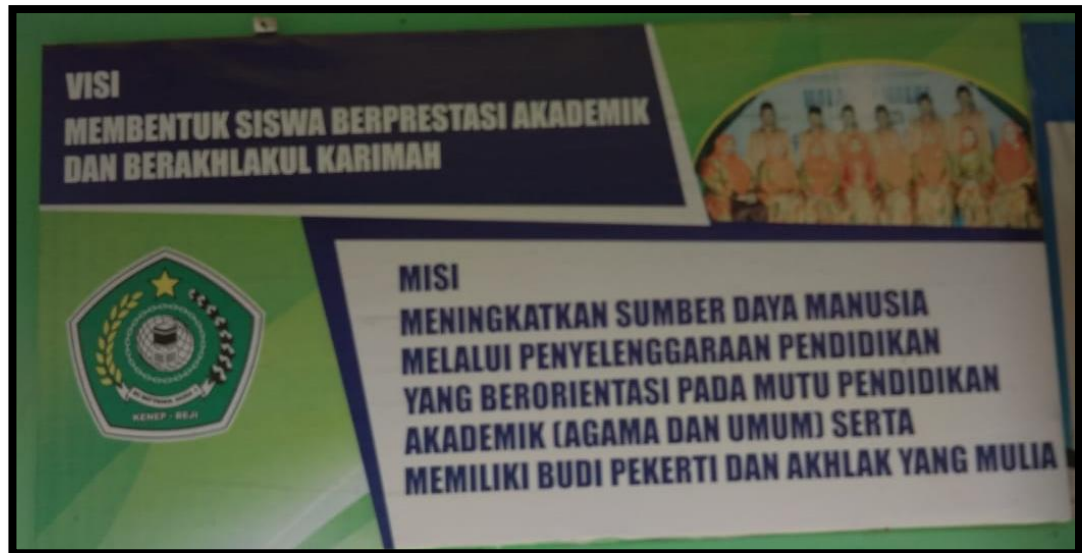
Lampiran VIII. Denah Sekolah



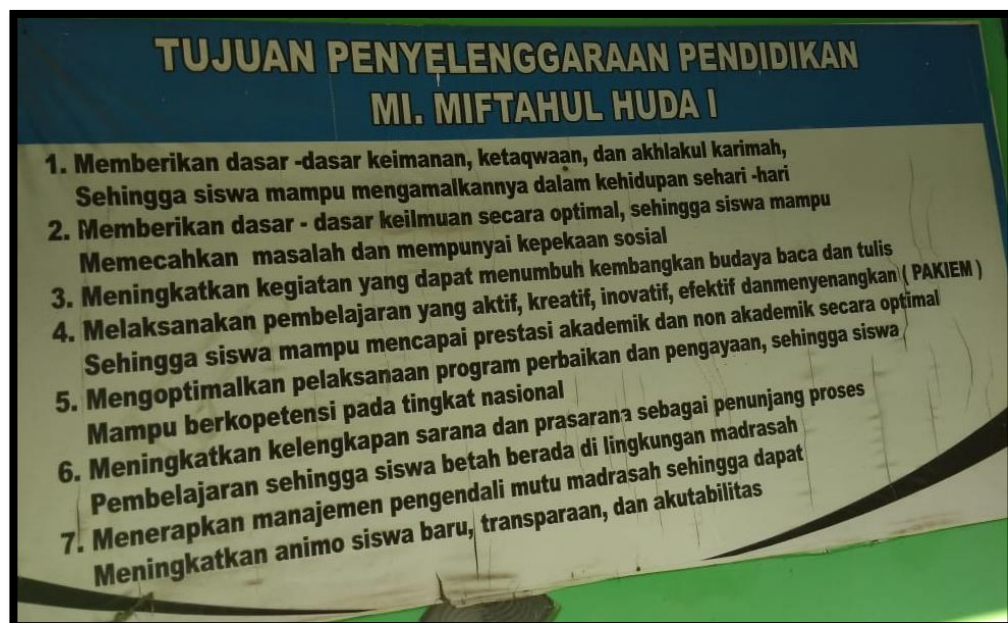
Lampiran IX. Gambar Sekolah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan



Lampiran X. Visi dan Misi MI Miftahul Huda I Beji Pasuruan



Lampiran XI. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan MI Miftahul Huda I Beji Pasuruan



Lampiran XII. Nilai PTS dan PAT Al Qur'an Hadits Kelas III Semester Genap

NO	NAMA SISWA	NILAI QURDIS SEMESTER GENAP KELAS III	
		PTS	PAT
1	Riski Wahyuni	68	75
2	Achmad Bahruddin Salamsyah	70	73
3	Afrina Nadif	67	78
4	Anggun Dwi Nadelia	70	77
5	Atika Novitasari	76	80
6	Cindy Aulija Puspitasari	75	89
7	Dewi Sakiratuz Zahroh	76	80
8	Doni Bagasetiawan	65	75
9	Hasan Ali Ridho	70	79
10	Latasya Najwa Safira	74	87
11	Machfudhoh Himmatul Ulya	75	87
12	M. Farid Andrias	68	75
13	M. Halim Firmansyah	76	81
14	Moch. Dival Yusril Widiyanto	68	76
15	Moch. Ainul Yaqin	70	80
16	Mohammad Dimas Setiawan	75	86
17	Moch. Yunus Firmansyah	70	71
18	Muhammad Mahendra	77	88
19	Muhammad Navies Arifulloh	73	80
20	Muhammad Nizam Haris	70	79
21	Muhammad Rizki Firmansah	79	83
22	Nabila Farah Diba	78	90
23	Rizka Amelia	70	81
24	Safa Aulia	78	89
25	Shofiyatuz Zahra	67	77
26	Siti Ainun	68	82
27	Siti Lailia	76	89
28	Sofiyatuz Zahroh	70	89
29	Tsanja Naufalyn Fikri Rabbani	80	97
30	Wahdaniah Sabila Wahyudiah	88	95

Lampiran XIII. Nilai Ulangan Harian Al Qur'an Hadits Kelas III Semester Genap

NILAI ULANGAN HARIAN SISWA KELAS III							
NO.	NAMA	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V	BAB VI
1.	Riski Wahyuni	70	75	78	73	70	70
2.	Ahmad Bahruddin Salamsyah	68	70	75	70	65	60
3.	Afrina Nadif	73	77	80	70	75	75
4.	Anggun Dwi Nadelia	65	70	80	65	68	65
5.	Atika Novitasari	70	75	80	75	70	70
6.	Cindy Auliya Puspitasri	80	85	85	75	70	70
7.	Dewi Sakiratuz Zahroh	74	75	85	80	75	70
8.	Doni Bagas Setiawan	68	75	75	70	70	65
9.	Hasan Ali Ridho	68	75	85	80	78	75
10.	Latasya Najwa Safira	70	75	80	80	78	75
11.	Machfudhoh Himmatul Ulya	75	75	75	70	75	65
12.	M. Farid Andrias	71	75	80	70	70	70
13.	M. Halim Firmansyah	74	76	78	75	70	65
14.	Moch. Dival Yusril Widiyanto	68	75	80	75	68	65
15.	Moch. Ainul Yaqin	75	70	80	75	70	70
16.	Mohammad Dimas Setiawan	85	90	95	90	85	80
17.	Moch. Yunus Firmansyah	68	75	80	75	70	70
18.	Muhammad Mahendra	80	85	85	80	75	75
19.	Muhammad Navies Arifulloh	70	73	75	70	70	75
20.	Muhammad Nizam Haris	75	78	85	80	80	80
21.	Muhammad Rizki Firmansah	76	85	95	90	85	80
22.	Nabila Farah Diba	86	90	90	85	85	80
23.	Rizki Amelia	68	70	80	75	70	70
24.	Safa Aulia	80	85	95	80	85	75
25.	Shofiyatuz Zahra	75	78	85	80	80	75
26.	Siti Ainun	70	75	75	70	65	65
27.	Siti Lailia	75	80	85	80	80	85
28.	Soviyatuz Zahroh	75	85	90	85	85	80
29.	Tsania Naufalyn Fikria Rabbani	90	100	100	95	90	95
30.	Wahdaniah Sabila Wahyudiah	88	80	90	85	80	80

Lampiran XIV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
Sekolah : MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadits Kelas/Semester : III /Genap Materi/Topik : Surah Al Qori'ah dan Surah At Tin Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (6 x 35 menit)			
A. STANDAR KOMPETENSI 3. Menghafal surat pendek secara benar dan fasih B. KOMPETENSI DASAR 3.1 Membaca surat Al Qoriah dan surah At Tin secara benar dan fasih C. MATERI PEMLAJARAN <ul style="list-style-type: none"> • Surah Al Qori'ah • Surah At Tin D. METODE PEMBELAJARAN <ul style="list-style-type: none"> • Drill • Diskusi • Penugasan/Tanya Jawab E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN			
NO.	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/ SUMBER	WAKTU
1.	PENDAHULUAN		10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan salam pembuka yang ramah menanyakan keadaan mereka • Memulai pembelajaran dengan bacaan Al Fatihah serta membaca do'a setiap memulai pembelajaran • Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasi oleh siswa hari ini • Menggali pengetahuan awal kemampuan siswa Dalam melafalkan surah Al Qori'ah dan At Tin 		
2.	KEGIATAN INTI		45 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru tentang, surah Al Qori'ah surah At Tin mulai dari identitas surah, pengertian surah, nama surah dan tempat diturunkannya surat • Melalui mendengar, siswa menirukan pelafalan surah Al Qori'ah dan surah At Tin yang dilakukan oleh guru • Secara berulang-ulang (drill), siswa menirukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • LKS 	

	<p>pelafalan surah Al Qori'ah dan surah At Tin dengan benar dan fasih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berkelompok siswa melafalkan surah Al Qori'ah dan surah At Tin dengan cara disemak oleh teman kelompoknya • Secara berkelompok siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjawab pertanyaan dari guru • Secara individu siswa bergantian untuk melafalkan surah Al Qori'ah dan surah At Tin dengan fasih dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Juz Amma • Kartu Ayat 	
3.	PENUTUP		5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulang kembali pelafalan surah Al Qori'ah dan surah At Tin dengan melafalkan ayat demi ayat yang diikuti oleh siswa • Mengadakan tanya jawab mengenai materi yang di pelajari • Mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam 		
4.	PENILAIAN		
	<ul style="list-style-type: none"> • Spiritual : Dapat memahami kaidah dan mengimplementasikan dalam kehidupan • Pengetahuan : Tes lisan hafalan ayat, terjemahan dll • Ketrampilan : Unjuk kerja dengan melafalkan 		

Lampiran XV. Transkrip Wawancara

NAMA : Taufik, S. Pd

JABATAN : Kepala Madrasah MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana kebijakan yang diterapkan di sekolah untuk membantu memudahkan pembelajaran guru Al - Qur'an Hadits?	Untuk membantu mempermudah siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, maka sekolah mengadakan kebijakan yakni dengan membuat kegiatan keagamaan seperti, membaca Juz Amma, Membaca Yasin, Istighosah dan Asmaul Husna, disetiap paginya sebelum jam pelajaran dimulai.
2.	Apakah sekolah telah menyediakan fasilitas serta sarana prasarana yang memadai dalam membantu guru agama melaksanakan pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits?	Untuk saat ini saya rasa ada beberapa yang belum bisa terpenuhi seperti sound system untuk LCD untuk yang lainnya insya allah sudah terpenuhi.
3.	Apakah selama ini strategi pembelajaran yang digunakan guru Al Qur'an Hadits sudah efektif dan efisien dapat meningkatkan hasil belajar?	Saya rasa dari laporan yang saya terima itu nilai anak-anak sudah bisa dikatakan meningkat, karena kebanyakan dari nilai mereka sudah diatas kkm yang ditentukan.

4.	Menurut bapak apa saja selama ini faktor yang menghambat pembelajaran Al Qur'an Hadits?	Faktornya yah.. bisa dibilang tetap itu itu ajah. Jadi Ada beberapa faktor yang pertama dari lingkungan, lingkungan bermainnya itu akan sangat berpengaruh terhadap semangat belajar anak. Jadi kalau lingkungannya itu terdapat anak- anak yang bisa mendorong semangat belajar nya maka dia akan ikut semangat belajar. Yang kedua dari pihak orang tua, ini sangat penting karena terkadang orang tua itu hanya menyerahkan anaknya ke sekolah untuk diajari namun dirumahnya anak tidak diperhatikan, tidak diulas kembali materi pelajaran anaknya yang didapat dari sekolah terkadang orang tua juga sibuk bekerja sampai tidak sempat untuk mengajari atau menanyakan tugas sekolah anaknya. Kemudian juga bisa dari faktor fisiologis dan psikologis siswa, jadi perlu guru itu sebelum memulai pembelajaran menanyakan kabar siswanya agar guru itu tau kondisi siswanya.
5.	Menurut bapak bagaimana solusi dari faktor yang menghambat pembelajaran Al Qur'an Hadits tersebut?	Pembelajaran Al-Qur'an Hadits itu memang mencakup materi mengenai surah - surah pendek, terjemahannya, kaidah-kaidahnya. Karena ini jenjang MI maka peserta didik masih bisa dikatakan anak-anak. Gak semua anak bisa lancar dalam membaca Al Qur'an. Untuk itu dari sekolah memberikan kebijakan yaitu kegiatan keagamaan yang dilakukan disetiap paginya salah satunya membaca Juz Amma. Diharapkan kegiatan ini bisa membantu memudahkan siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits dan membantu guru Al Qur'an Hadits agar tidak terlalu kesulitan dalam materi

		hafalan surah-surah pendek di kelas
--	--	-------------------------------------

NAMA : Roichatul Jannah, S.Pd

JABATAN : Guru Al - Qur'an Hadits Kelas III

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa strategi yang dipakai dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits ?	Strategi yang biasa saya terapkan ialah strategi expository learning, strategi pembelajaran ini yang menekankan penyampaian materi pembelajaran secara verbal atau lisan dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi dengan optimal. Jadi, strategi ini memberikan informasi pada saat-saat atau bagian-bagian yang diperlukan, seperti di awal pembelajaran, menjelaskan konsep-konsep dan prinsip baru, pada saat memberikan contoh kasus di lapangan dan sebagainya.
2.	Apakah dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat?	Iya. Saya sudah membuat RPP 1 lembar dan saya selalu berpatokan RPP agar saya bisa mengetahui keberhasilan pembelajaran Al Qur'an Hadits ini.

3.	Bahan ajar apa yang digunakan dan sudah sesuaikah dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?	Bahan ajar tetap memakai buku LKS dari KEMENAG karena itu yang menurut saya yang saat ini sudah efektif dan efisien
4.	Metode pembelajaran apa yang digunakan dan sudah sesuaikah dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits?	Disini saya tidak hanya menggunakan strategi saja, namun saya iringi dengan beberapa metode pembelajaran yakni, metode pembelajaran drill untuk materi surah-surah pendek, metode ceramah, diskusi serta metode tanya jawab untuk memastikan pemahaman mereka dalam materi yang dipelajari.
5.	Media pembelajaran apa yang digunakan dan sudah sesuaikah dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadist?	Kalau media pembelajaran saya sesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

6.	Apakah strategi pembelajaran yang sudah diterapkan sudah bisa dikatakan meningkatkan hasil belajar siswa?	Sejauh ini strategi pembelajaran expository learning yang saya gunakan dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan diiringi oleh beberapa macam metode pembelajaran seperti, metode drill, metode diskusi dan metode tanya jawab sudah sangat membantu saya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena disini rata-rata siswa juga sudah memenuhi standart kkm yang telah ditentukan. Standart kkm mata pelajaran Al Qur'an Hadits itu 70, jadi bisa saya katakan tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits sudah bisa dikatakan berhasil.
7.	Apakah faktor yang menghambat dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits?	Beberapa faktornya yaitu dari siswa yang kurang mengerti pentingnya pembelajaran Al Qur'an Hadits, Kemudian kurangnya motivasi, keadaan fisiologis dan psikologis anak, lalu keadaan lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah anak
8.	Lalu bagaimana solusi dalam menghadapi hambatan tersebut?	Kelas III pada jenjang MI ini masih bisa dikatakan anak-anak mbak, yang sangat perlu diberikan sebuah motivasi belajar agar tidak hanya memikirkan soal bermain saja. Karena mereka belum mengerti pentingnya pembelajaran Al Qur'an Hadits. Jadi saya itu harus selalu memberikan motivasi belajar

		<p>untuk siswa. Namun motivasi belajar sebaiknya tidak hanya datang dari guru, orang tua juga harus ikut andil dalam memberikan motivasi bagi anak-anaknya. Karena lingkungan keluarga itu juga penting bagi perkembangan peserta didik. Kemudian dari kondisi fisiologis anak, jadi anak sebelum berangkat sekolah orang tua harus tau keadaan anaknya apakah anaknya ada masalah dalam dirinya, atau merasa sakit. Nah itu sebaiknya sebelum berangkat orang tua harus perhatian kondisi anak agar tau kesiapan anak, tidak hanya tau nya mereka pamit sekolah saja mbak. Kemudian dari psikologisnya anak itu sebelum memulai suatu pembelajaran guru sangat perlu menanyakan kesiapan anak. Apakah anak itu sudah siap menerima materi pembelajaran di khawatirkan anak hanya sekedar duduk diam di dalam kelas namun pikirannya kemana-mana. Jadi itu, saya sebelum memulai pembelajaran sangat perlu melihat sikapnya anak-anak agar materi yang saya sampaikan dapat diterima dengan baik oleh mereka.</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

NAMA : Tsania Nauflyn

JABATAN : Siswi Kelas III

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana cara bu icha mengajar Al - Qur'an Hadits?	Pertama-pertama bu icha tanya kabar kita terlebih dahulu. Lalu membangkitkan semangat kita sebelum memulai pembelajaran. Beliau biasanya membuat kelompok untuk diskusi bersama teman-teman, terus kalau materinya tentang surah-surah pendek bu Icha biasanya menyuruh kita hafalan tapi dipraktikkan dulu sama bu Icha. Dan bu Icha juga kasih pertanyaan tentang materi yang di pelajari saat itu biasanya dengan menunjuk secara acak untuk menyampaikan apa yang sudah dipelajari pada hari itu mbak.
2.	Apakah kalian dapat memahami apa yang diajarkan?	Iyah saya bisa memahami apa yang telah dijelaskan oleh bu icha karena bu icha kalau menjelaskan atau memberikan materi itu enak dan jelas.
3.	Apakah kalian merasa kesulitan saat bu icha menerangkan pelajaran?	Emm.. tidak. tapi kalau saya dan teman-teman merasa kesulitan kita tanya bu icha lagi dan bu icha akan menjelaskan sampai kami faham.
4.	Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan bu icha saat mengajar?	Biasanya bu icha jelasin materi, terus kadang kita hafalan ke teman bangku atau teman kelompok soalnya bu icha mengelompokkan anak-anak lalu

		kadang ada game atau permainan tebak-tebakan.
--	--	-----------------------------------------------

NAMA : M. Yusuf

JABATAN : Siswa Kelas III






NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana cara bu icha mengajar Al - Qur'an Hadits?	Pertama menjelaskan materi, kemudian membuat kelompok, kadang hafalan dengan kelompok lalu setor.
2.	Apakah kalian dapat memahami apa yang diajarkan?	Iya.. soalnya bu icha sabar ngajarin sampai bisa, jelasin pelajarannya enak.
3.	Apakah kalian merasa kesulitan saat bu icha menerangkan pelajaran?	Saya sering merasa kesulitan tapi akhirnya saya faham karena bu icha selalu menjelaskan sampai saya bisa.
4.	Kegiatan apa saja yang biasa nya dilakukan bu icha saat mengajar?	Menjelaskan materi, hafalan surah pendek dan arti, game tebak soal dan m banyak mbak.

Lampiran XVI. Observasi

NO	Aspek	Hasil Observasi
1.	Pembelajaran sesuai RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Absen dilakukan di awal pembelajaran. • Memulai pembelajaran dengan bacaan Al Fatihah, serta membaca do'a setiap memulai pembelajaran. • Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasi oleh siswa hari ini. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang, materi surah mulai dari identitas surah, pengertian surah, nama surah dan tempat diturunkannya surat. • Melalui mendengar, siswa menirukan Pelafalan. Secara berulang-ulang (drill), siswa menirukan pelafalan surah. • Dengan berkelompok siswa melafalkan surah. • Secara berkelompok siswa berdiskusi. dengan teman kelompoknya untuk. menjawab pertanyaan dari guru. • Secara individu siswa bergantian untuk melafalkan surah secara fasih dan benar.





2.	Penggunaann strategi pembelajaran <i>expository learning</i> pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Al Qur'an Hadits memberikan motivasi berupa sugesti positif dan menjelaskan apa yang menjadi tujuan yang akan dicapai. • Guru Al Qur'an Hadits menjelaskan materi pembelajaran dengan intonasi suara yang baik dan mudah dimengerti siswa. • Guru Al Qur'an Hadits membagi beberapa anak menjadi sebuah kelompok-kelompok. • Guru Al Qur'an Hadits memberi tugas untuk memahami kaidah dan mempresentasikan apa yang telah di pahami ke dalam kelompoknya. • Guru Al Qur'an Hadits meminta perwakilan kelompok untuk maju menjelaskan materi yang telah di pahami. • Guru Al Qur'an Hadits menyuruh anak-anak untuk duduk kembali di bangkunya masing-masing untuk menghafal surah pendek (At tiin dan Al Qoriah) dengan saling di menyimak antar teman duduknya.
3.	Sarana Prasarana (Semua dalam keadaan baik dan layak digunakan)	Sejauh ini sarana prasarananya: <ul style="list-style-type: none"> • 1 Mushollah • 1 Ruang Guru • 1 Ruang Kepala Madrasah • 2 Kamar Mandi siswa • 1 Kamar Mandi Guru • 6 Ruang kelas • 1 Perpustakaan • 1 Kantin • 1 Parkiran • 1 Lapangan

Lampiran XVII. Bukti Konsultasi

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	02/11/2020	Mengganti judul penelitian	
2	24/12/2020	Format file proposal penelitian/ kepenulisan proposal penelitian,	
3	28/12/2020	Revisi proposal : tata letak judul, penulisan footnote	
4	05/01/2021	Revisi proposal : originalitas penelitian, tata letak daftar pustaka, penambahan tabel pedoman wawancara dan observasi	
5	11/01/2021	Revisi proposal : format kertas, tata letak kanan kiri, halaman	
6	04/02/2021	Revisi proposal : Menambahkan latar belakang dan penambahan lampiran observasi	
7	11/02/2021	Revisi proposal : menghilangkan innote, membuat bagan model hasil analisis	
8	01/03/2021	Revisi proposal : Penambahan materi pembelajaran kelas III pada semester genap	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>, email : psg_uinmalang@gmail.com

9.	12/03/2021	Revisi proposal : Penambahan metode analisis	
10.	12/08/2021	Sajian data pada bab IV perlu ada kombinasi (wawancara, observasi, dokumentasi)	
11.	26/08/2021	Revisi bab IV	
12.	05/10/2021	Revisi bab IV	

Menyetujui,
Dosen Pembimbing


Muhtahid, M. Ag

NIP. 19750105 200501 1 003

Malang, 15 Oktober 2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhtahid, M. Ag

NIP. 19750105 200501 1 003

Lampiran XVIII. Daftar Riwayat Hidup Penulis

Nama : Irnawati

NIM : 17110048

TTL : Pasuruan, 20 Mei 1999

Tahun Aktif : 2017-2021

Alamat Rumah : Jl. Raya Pandaan-Bangil Des. Kenep RT 01 RW
01 Kec. Beji Kab Pasuruan

No. Hp : 085731916270

Alamat Email : irna08126@gmail.com

Riwayat Pendidikan :



2004-2005	RA Miftahul Huda
2005-2011	MI Miftahul Huda I Beji Pasuruan
2011-2014	SMPN 2 Beji Pasuruan
2014-2017	MAN Bangil
2017-2021	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang